

**PENGARUH PELATIHAN LITERASI KEUANGAN DAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGEMBANGAN
UMKM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH :

MIKE ROREN SAFITRI

NIM. 20681031

PRODI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultas syariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 1029 /In.34/FS/PP.00.9/2024

Nama : Mike Roren Safitri
Nim : 20681031
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi terhadap Pengembangan UMKM

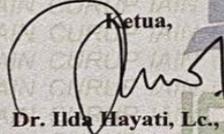
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2024
Pukul : 09:30-11:00 WIB
Tempat : Ruang 3 Ujian Munaqasyah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup

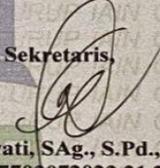
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah.

TIM PENGUJI

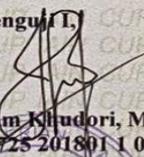
Ketua,


Dr. Ilda Hayati, Lc., MA
NIP. 197506172005012009

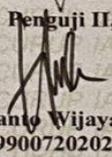
Sekretaris,


Lendrawati, SAg., S.Pd., M.A
NIP. 197703072023 21 2013

Penguji I,

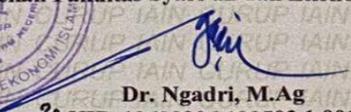

Khairul Umam Khudori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Penguji II,


Harianto Wijaya, M.E
NIP. 199007202023211024

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 19690206 199503 1 001

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
di-
Curup

Assalammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Mike Roren Safitri yang berjudul: **Pengaruh literasi Keuangan Dan Teknologi Terhadap Pengembangan UMKM** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 8 Agustus 2024

Pembimbing I



Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 198709102019032014

Pembimbing II



Fitmawati, M.E
NIDN. 24031989

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini : Mike Roren Safitri
NIM : 20681031
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 8 Agustus 2024



Roren Safitri
NIM. 20681031

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Itulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' Marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تansa	ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كريم	ditulis ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فرو	ditulis ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بيننا كوم	ditulis ditulis	ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutihnya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi Terhadap Pengembangan UMKM

Mike Roren Safitri 20681031

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan literasi keuangan dan teknologi informasi terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Literasi keuangan dan pemahaman teknologi informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap sejumlah pemilik UMKM yang telah mengikuti pelatihan literasi keuangan dan teknologi informasi.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan SPSS.21 dan pengumpulan data melalui kuesioner. Populasinya terdiri dari 70 orang dan sampel yang diambil adalah 40 sampel dengan menggunakan Purposive sampling pelaku umkm yang mengikuti pelatihan periode tahun 2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Uji statistik yang terdiri dari uji t untuk menguji variabel secara parsial, serta uji F untuk menguji antar variabel secara simultan. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, uji heteroskedasitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji t_{hitung} variabel pelatihan literasi keuangan (X1) sebesar 2.959 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu sebesar 2.024 ($2.959 > 2.024$) dengan taraf Signifikasi Sebesar $0.044 < 0.05$. hal ini menunjukkan variabel pelatihan literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM (Y). Teknologi informasi (X2) dengan nilai t_{hitung} variabel X2 sebesar 2.826 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu sebesar 2.024 ($2.826 > 2.024$) dengan taraf Signifikasi sebesar $0.046 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variable teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM (Y). Uji f menunjukkan bahwa nilai f hitung = 3.696 dan $F_{tabel} = 3.252$ ($3.696 > 3.252$) diketahui nilai signifikasi $0.034 < 0.05$ yang berarti bahwa pelatihan literasi keuangan (X1) dan teknologi informasi (X2), secara bersama – sama berpengaruh terhadap pengembangan UMKM(Y).

Kata Kunci: *Pelatihan Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul "**Pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi terhadap Pengembangan UMKM** " yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Orang tuaku bapak tercinta Amir Faisal dan ibu tersayang Alwati beserta saudara-saudariku yang memberikan dukungan, semangat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr.Ngadri M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
5. Ibu Ratih Komala Dewi, M.M dan Ibu Fitmawati, M.E selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
8. Terima kasih kepada Mahasiswa Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020 khususnya kepada Reva Kurnia, Rada Pratiwi, Windi Septiani, Nadia Ayu Putri, Tessi Mayori, Resi Marlana, Niken Febiola dan Mike Roren Safitri yang sudah sama-sama berjuang dan saling memberi support untuk menyelesaikan pendidikan.
10. Terima kasih kepada sahabat saya, Rica Rahma Yuni, Intan Permata Sari, dan Rosa Ade Putri. walaupun sekarang tidak satu kampus namun masih saling memberi support.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, Peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Curup, 08 Agustus 2024

Peneliti

Mike Roren Safitri

NIM: 20681031

MOTTO

“Ilmu adalah cahaya yang menerangi hati dan jalan untuk meraih kesuksesan.

Oleh karena itu, kita harus menuntut ilmu setinggi-tingginya.”

~Imam Malik~

Kerja keras adalah kunci untuk meraih kesuksesan,

tetapi kerja keras tanpa disertai doa tidak akan sempurna.”

~Buya Hamka~

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang ku persembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada dan mendukungku dalam keadaan apapun.

1. Superhero dan panutanku, Amir Faisal terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Alwati yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan, motivasi serta doa yang dipanjatkan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kepada kakak Maryan joko, Marison, dan Iing Cangli dan ayuk ku Emi Yustini. Terimakasih telah memberi nasehat dan sabar menghadapi Mike Roren Safitri ini sehingga bisa menjadi pribadi yang seperti saat ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Desfinisi Operasional	12
F. Literatur Riview	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Pelatihan	17
2. Literasi Keuangan.....	19
3. Teknologi Informasi	21
4. Pengembangan UMKM.....	22
B. Kerangka Analisis	25
C. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	29

B. Tepat dan Waktu Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Penelitian Data.....	33
G. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Reabilitas	34
2. Uji Validitas.....	34
3. Uji Asumsi Klasik.....	35
4. Pengujian Hipotesis	36
BAB IV TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Temuan Hasil Pembahasan	39
1. Profil Objek Penelitian.....	39
2. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	42
3. Pembuktian Hipotesis	55
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Sruktur Dinas Koperasi Dan UKM.....	48
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pelatihan Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi terhadap Pengembangan Umkm	7
Tabel 3.1 Skala Likert	33
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2 Aset	43
Tabel 4.3 Omset	43
Tabel 4.4 Uji Validitas Pelatihan Literasi Keuangan	44
Tabel 4.5 Uji Validitas Teknologi Informasi.	45
Tabel 4.6 Uji Validitas Pengembangan Umkm.....	45
Tabel 4.7 Uji Reabilitas.....	47
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.9 Uji Multikolonolieritas.....	49
Tabel 4.10 Lanjutan	49
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.13 Uji T	53
Tabel 4.14 Uji F	54
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi R ²	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang tergolong dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional mengingat kegiatan usaha pada UMKM mencakup hampir di semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar. UMKM diharapkan menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi salah satu sektor yang berperan penting untuk meningkatkan ekonomi suatu negara. UMKM Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan berperan penting dalam proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.¹

Dekade terus berganti, penelitian tentang umk terus menjadi perhatian dalam menyelesaikan masalah fundamental. Dewasa ini, terlihat bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, dimana UMKM mencakup 99,9% dari seluruh perusahaan di Indonesia, atau sekitar 64 juta pelaku usaha. Pemerintah telah menerapkan berbagai strategi untuk mengembangkan umkm termasuk tersedianya pendampingan bagi para pelaku umkm melalui Program Pusat

¹ Muhammad Wahyudi, “Pelatihan Design Untuk Meningkatkan Kreativitas Promosi Umkm (Studi Kasus Para Pelaku Umkm Di Desa Paya Pasir Kota Medan),” *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa* Vol. 2 No. 1 (Januari 2024): 181, Doi: <https://doi.org/10.56854/jphb.v2i1>.

Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM). Namun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya permodalan, kesulitan dalam pemasaran, dan pengadaan bahan baku. Dalam konteks pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Pelatihan Literasi Keuangan biasanya dirancang untuk membantu para pengusaha memahami dan mengelola aspek keuangan bisnis mereka dengan lebih efektif.² Observasi yang dilakukan peneliti ditemukan beberapa fenomena bahwa pelaku UMKM yang mengikuti Pelatihan Literasi Keuangan tersebut mengalami beberapa permasalahan dalam mengelolah keuangan dalam bisnis.

Pada permasalahan Pelatihan Literasi Keuangan membahas tentang dasar dasar pengelolaan keuangan pelaku umkm yang mana peneliti menemukan bahwa sejumlah besar pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman mendasar tentang konsep-konsep keuangan seperti pembukuan, manajemen arus kas, dan penganggaran. Kesenjangan pengetahuan ini dapat dihubungkan dengan kurangnya pendidikan formal di bidang tersebut, yang memerlukan program pelatihan untuk mencurahkan lebih banyak waktu dalam mengajarkan keterampilan dasar ini. Salah satu masalah umum yang muncul adalah kegagalan pelaku UMKM dalam membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan bisnis, yang sering kali menyebabkan kesalahan dalam pembukuan dan perencanaan keuangan, serta menyulitkan penilaian kinerja bisnis secara akurat. Selain itu, banyak pelaku UMKM gagal mencatat transaksi harian

² Nurfitriatun Hasanah, "Pendampingan Digital Marketing Pada Umkm Salome Bunda Som Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 4 No. 1 (Februari 2024): 176, Doi : <https://doi.org/10.52436/1.Jpmi.1474>

secara konsisten, yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, kurangnya tenaga kerja, atau ketidaktahuan akan pentingnya pencatatan yang akurat. Pelaku UMKM juga cenderung sangat bergantung pada pinjaman untuk kebutuhan modal kerja tanpa pemahaman penuh tentang risiko dan biaya yang terlibat, yang, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengakibatkan masalah utang yang berkepanjangan.

Permasalahan kedua di temukan pada Pelatihan Literasi keuangan yang mana banyak pelaku UMKM cenderung fokus pada kebutuhan jangka pendek dan tidak memiliki rencana keuangan jangka panjang yang jelas. Pelatihan Teknologi Informasi banyak pelaku umkm Permasalahan pertama yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kurangnya pemahaman dalam pemasaran secara online, khususnya melalui media sosial. Banyak pelaku UMKM tidak familiar dengan berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan LinkedIn. Mereka tidak mengetahui cara membuat akun bisnis, mengatur profil, dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di masing-masing platform. Selain itu, pelaku UMKM sering kali tidak memiliki strategi pemasaran yang jelas dan terarah, menyebabkan mereka memposting konten secara sporadis tanpa perencanaan, yang mengakibatkan kurangnya konsistensi dan dampak yang minim. Konten yang mereka buat sering kali tidak menarik dan relevan bagi target audiens, karena kesulitan dalam membuat foto atau video yang berkualitas, menulis caption yang singkat jelas, atau menggunakan hashtag dengan efektif.

Pelaku UMKM juga sering tidak memahami bagaimana algoritma media sosial bekerja dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi visibilitas konten mereka. Mereka tidak tahu cara meningkatkan *engagement dengan audiens*, seperti melalui *likes, comments, shares, dan reposts*. Banyak pelaku UMKM tidak menyadari atau tidak tahu cara menggunakan iklan berbayar di media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas, dan merasa takut dengan biaya iklan atau tidak tahu cara mengatur iklan yang efektif. Selain itu, pelaku UMKM sering kali tidak melakukan analisis terhadap kinerja media sosial mereka, tidak tersedia untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan strategi pemasaran yang diterapkan. Jadi dari Dinas Koperasi dan UKM memilih peserta yang belum paham tentang literasi keuangan seperti pembukuan, dan arus kas dan teknologi informasi pelaku umkm belum paham untuk memasarkan produk nya secara online. Pelatihan tersebut berlangsung selama tiga hari di Hotel Mutiara, Talang Rimbo. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pelatihan terhadap pemahaman dan pengelolaan keuangan peserta UMKM. Hal ini dilakukan dikarenakan para pelaku usaha yang telah mengikuti pelatihan literasi akses keuangan dan teknologi informasi memiliki kebutuhan untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih relevan dengan kondisi terkini dan dapat diterapkan secara praktis dalam kegiatan bisnis mereka.

Tabel 1.1

Data Pelatihan Literasi Akses Keuangan dan Teknologi Informasi

No	Nama	Nama usaha/jenis usaha
1	Dian marlina	Pempek cek elok
2	Zainawati	Toko Beras
3	Nyimas dewi	Toko Pecah Belah
4	Dartini agustin	Pembuatan Kerupuk Jangek
5	Sri juminingsih	Toko sembako
6	Heni	Trift baju
7	Wita diona	Ku je'ing ite
8	Pida maryati	Usaha pembuatan Tahu
9	Meri	Usaha Pembuatan Tempe
10	Lis sutrisni	Peyek kacang
11	Poninten	Pembuat kerupuk
12	Supitria nengsih	Ternak ayam aladine
13	M.zawawi	Gudang Pokat
14	Mercy fitri yana	Ku nangka kite
15	Noliando pramana sakti	Akar kelapa kedai dimas
16	Berto yakoza	Cuan coffe
17	Intan (cute Fashion)	Baju dan celana import
18	Erna rizki ananda	Baju anak
19	Fian wijayanti	Euthodia bucket

20	Tri citra wibowo	Madu hutan herballabs
21	Muzakir walat	Toke Gula merah
22	Abdul kholik	Umk beras dan telur
23	Sumija	Bandrek herbal pakdhe
24	M. Fadel	Foto copy
25	Marsel andani	Rm. Simpang lebong
26	Manik antera	Peternak ikan
27	Dieni kurniati	Umk jual online
28	Herawati	Bakso
29	Ivo desliani lubis	Geprek
30	Wenda rosa	Mie ayam
31	Diki pramana	Warung manisan
32	M.arif	Tokoh alat tani
33	Nurlena	Toko manisan
34	Yunirti	Pedagang sayuran
35	Idah	Toke Cabe
36	Widia popita sari	Toko beras widia
37	Sunarti	Kerupuk peyek ninuk
38	Shisilia	Delicious somay
39	Ibnu firdaus	Ikan salai
40	Suhendi eka	Toke Kopi
41	Rizky atika	Penjahit risky

42	Putri rama dani	Cake and bakery putri
43	Jesika	Keripik peyek mulyana
44	Yulvera kristia	Es boba yulfera
45	Rima maesaroh	Toko Pupuk
46	Cempaka junita sari	Toko Chocokis
47	Lipi	Juragan manggleng
48	Winda yunara	Tat markos
49	Adam solihin	Toko Sembako
50	Yusuf mis	Usaha Ikan Lele
51	Tri susanti	Grosiran sembako
52	Atul basri	Pakan Ternak
53	Noprianti	Konter
54	Rumintang	Payet dan Dasar baju
55	Poppy iriani	Bubuk Kopi
56	Bunga	Rumah Makan
57	Serli oktarina	Keripik Pisang
58	Roy naldi pratama	Ternak Ikan nila
59	Wiyana	Peyek sebayu
60	Irda ardiani	Pembuatan mie kuning
61	Siti aisyah	Bawang Goreng
62	Bayu ilham	Bubuk Coffe Robusta
63	Yunilda wulan tika	Toko Buah

64	Delta syarial	Alisa dewa design
65	Muhammad	Manata coffe
66	Rike	Seblak
67	Dini dwi angraini	Pempek ikan
68	Alya cacabila	Sandwich caca
69	Risma romaito	Umk payet pakaian
70	Bambang	Toko Mainan

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UKM Rejang Lebong

Pada tabel diatas pendampingan UMKM di Dinas Koperasi dan UKM Rejang Lebong peserta yang mengikuti pada tanggal 12 Oktober 2023 pelatihan 1 literasi keuangan dan pada tanggal 18 Oktober 2023 yaitu pelatihan pelatihan 2 teknologi informasi. Setelah peneliti melakukan observasi awal dengan menanyakan kepada Dinas Koperasi dan UKM, ditemukan bahwa terdapat 35 pelaku UMKM yang telah mengikuti pelatihan literasi keuangan dan pelatihan teknologi informasi berjumlah 35 orang UMKM.¹

Menurut Lusardi dan Mitchell, Pelatihan Literasi keuangan pada pengembangan umkm menjadi kebutuhan dasar untuk menghindari masalah keuangan, yang tidak hanya disebabkan oleh pendapatan rendah, tetapi juga oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti penggunaan kredit yang buruk dan kurangnya perencanaan yang mana keterbatasan keuangan dapat

¹ Pelatihan literasi keuangan dan teknonologi informasi, di Dinas Koperasi dan UKM Rejang Lebong, 2023

menyebabkan kegagalan dalam pengembangan umkm.¹ Perkembangan umkm membawa dampak positif berupa penciptaan lapangan kerja dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menjadikannya elemen yang sangat penting. Meski demikian, potensi pertumbuhan umkm tidak dapat sepenuhnya berkembang tanpa dukungan sektor perbankan. Peran perbankan menjadi sangat krusial sebagai lembaga perantara yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan membantu masyarakat keluar dari kemiskinan yang merujuk pada informasi dari bank indonesia dan ojk, menunjukkan bahwa hanya 30% dari lebih dari 60 juta umkm yang telah memanfaatkan layanan keuangan perbankan.² Rendahnya pemanfaatan layanan perbankan oleh umkm disebabkan oleh minimnya perhatian terhadap sektor ini, di mana perbankan sering kali harus mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit. Kompetensi manajemen syariah, yang berbasis pada prinsip-prinsip hukum islam, kepemimpinan yang efektif, dan pelaksanaan tugas dengan pengembangan sektor umkm.

Sesuai dengan permasalahan yang di paparkan di atas, peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih lanjut mengenai apakah pelatihan literasi keuangan dan teknologi terhadap pengembangan UMKM pada periode 2023, dengan judul **“Pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan Terhadap Pengembangan Umkm”**

¹ Annamaria Lusardi and Olivia S Mitchell, “Financial Literacy: Implication for Retirement Wellbeing,” *National Bureau of Economic Research* 1, no. 1 (2011): 17–39, <http://www.nber.org/papers/w17078>.

² Emely Lisbet Uta Bahiu, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud,” *Jurnal Emba* Vol.9 No.3 (Juli 2021): 1819 – 1828, Doi: <https://doi.org/10.35794/Emba.V9i3>

B. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Koperasi dan UKM Kab. Rejang Lebong untuk sekelompok pelaku UMKM yang sudah mengikuti pelatihan 1 pada tanggal 12-18 oktober 2023 dan pelatihan 2 pada tanggal 18-20 oktober 2023 yaitu 35 orang. Dengan mempunyai kriteria biodata lengkap serta mengikuti pelatihan tahap 1 literasi keuangan berjumlah 35 orang dan pelatihan 2 teknologi informasi berjumlah 35 orang, dari 70 orang pelaku UMKM harus menyertakan informasi dari indikator informan berupa alamat, nama usaha dan nomor telepon yang aktif sehingga peneliti bisa meneliti UMKM yang bersangkutan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang ada, maka berfokus masalah tentang “Pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan terhadap Pengembangan UMKM”:

1. Apakah pelatihan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM ?
2. Apakah pelatihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM ?
3. Apakah pelatihan literasi keuangan dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM ?

D. Tujuan penelitian

Setelah dirumuskan sebelumnya maka tujuan yang menjadi pokok proposal ini yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan Dan Teknologi Informasi terhadap Pengembangan UMKM” yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan literasi keuangan terhadap perkembangan UMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan teknologi informasi terhadap perkembangan UMKM
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan literasi keuangan dan teknologi informasi terhadap perkembangan UMKM.

E. Manfaat penelitian

Manfaat atau kontribusi dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pada kajian teoritis terkait pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm).

2. Manfaat praktis:

a. Bagi peneliti:

Penelitian ini dapat menjadi wadah untuk pengembangan kemampuan penelitian dan aplikasi teori yang diperoleh selama perkuliahan, serta meningkatkan pemahaman tentang pengembangan umkm.

b. Bagi akademik:

Menyediakan masukan yang berharga untuk fokus penelitian yang lebih mendalam dan luas di masa mendatang.

c. Bagi mahasiswa:

Memberikan informasi, wawasan, dan pemahaman yang berguna kepada para pelaku usaha tentang efektivitas pelatihan diklat literasi akses keuangan dan teknologi informasi terhadap pengembangan umkm.

F. Defenisi operasional

Definisi operasional adalah suatu pengertian yang dibuat berdasarkan sifat-sifat yang dapat dilihat atau diamati secara langsung.¹ karena itu, untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan judul, mengklarifikasi dan mengulas dari definisi setiap kata dalam judul penelitian tersebut:

1. Pelatihan Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah pengembangan keterampilan khusus atau peningkatan prestasi dalam bidang tertentu kemampuan untuk secara efektif mengelola pendapatan seseorang untuk memperbaiki situasi keuangan seseorang.²

¹<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/issue/view/3502> yang di akses pada 15 April 2024., jam: 20.30

² Bhakti Dwi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja Umkm," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol.3 No.3 (Februari 2024): 105, Doi: <https://doi.org/10.56799/Jim.V3i3>

2. Teknologi informasi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.³

3. Pengembangan umkm

Pengembangan yaitu proses atau tindakan untuk meningkatkan atau memperluas sesuatu, baik secara fisik, intelektual maupun social.

Definisi umkm diatur dalam undang-undang republik indonesia No. 20 tahun 2008 tentang umkm pasal 1 dari uu tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam uu tersebut.⁴

G. Tinjauan Kajian Terdahulu

Kajian literatur penelitian berfungsi sebagai data untuk memastikan bahwa penelitian tersebut merupakan hasil penelitian asli, bukan

³ Khasanah Sahara, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Teknologi Informasi Atas Kinerja Keuangan (Studi Kasus Ud. Dian Coklat Kediri," Neraca Manajemen, Ekonomi Vol. 4 No. 2 (2024) Doi: 10.8734/Musytari.V4i2.2285

⁴ Undang-Undang Nomor Tahun 2008 Tentang Umkm, Bab IV Pasal 6.

plagiarisme. Adapun kajian pustaka yang digunakan dari peneliti ini adalah:

1. Khoirina Farina, Skripsi “Pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan Terhadap Pengembangan UMKM”

Penelitian ini memiliki tujuan menguji pengaruh pelatihan literasi keuangan terhadap pengembangan UMKM. Populasi penelitian adalah UMKM yang berlokasi usaha di Pusat Grosir Cililitan Jakarta. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode random purposive sampling dengan ciri-ciri yang ditetapkan yakni usaha UMKM berada di Pusat Grosir Cililitan Jakarta, dan usaha bisnis berjalan minimal dua tahun. Jumlah sampel penelitian terpilih sebanyak 155 responden. Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara dengan survey, dan mengumpulkan kuesioner terhadap pelaku usaha di Pusat Grosir Cililitan. Teknis analisis menggunakan metode structural equation model dengan bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian membuktikan pengaruh literasi keuangan dampak signifikan terhadap pengembangan UMKM, Sedangkan penggunaan teknologi informasi tidak signifikan.⁵

Penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis data yang berbeda dengan penelitian saya. Dalam penelitian tersebut, hanya ada satu variabel independen yang dianalisis, sedangkan penelitian saya menambahkan variabel X2 sebagai tambahan. Variabel X2 ini tidak

⁵ Khoirina Farina, Skripsi *Pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan Terhadap Pengembangan Umkm*, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022. 12

dibahas dalam penelitian sebelumnya, sehingga penelitian saya berkontribusi dengan memberikan perspektif baru melalui analisis yang lebih kompleks dengan tambahan variabel ini. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian saya lebih sesuai untuk menangani interaksi antarvariabel, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

2. Mega Mustika¹, Indrawati Mara Kesuma, Ronal Aprianto dan Astri Riance, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM Kota Lubuklinggau ” Jurnal Ekonomi KIAT Vol. 31, No. 1, Juni 2020.⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu anggota UMKM yang ada di kota Lubuklinggau, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah responden yang diteliti sebanyak 98 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada UMKM Kota Lubuklinggau. Berdasarkan hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha hal ini berdasarkan nilai t statistik sebesar 17,821 lebih besar dari tabel 1,96 dan nilai sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05, Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM terbukti kebenarannya. Teknik pengumpulan data dalam

⁶ Mega Mustika, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM Kota Lubuklinggau”, Jurnal Ekonomi KIAT Vol. 31, No.1 Juni (2020). 21, DOI: [https://doi.org/10.25299/kiat.2020.vol31\(1\).5787](https://doi.org/10.25299/kiat.2020.vol31(1).5787).

penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Penelitian saya berbeda dari penelitian sebelumnya dengan penambahan variabel X2, yaitu teknologi informasi, yang tidak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Sementara penelitian tersebut hanya fokus pada variabel lain, penelitian saya mengkaji peran teknologi informasi sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil. Dengan memasukkan variabel X2 ini, penelitian saya memberikan wawasan tambahan yang lebih relevan dalam konteks perkembangan teknologi saat ini, yang tidak tercakup dalam penelitian sebelumnya.

3. Rizal Zaelani, Hana Sujana dan Muhammad Zaky “Optimalisasi Pelatihan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengembangkan UMKM Di Sukabumi” Jurnal Ilmiah (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi) Vol. 6. No. 3, 2023.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah pelatihan literasi keuangan syariah, memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan umkm di kota sukabumi. Metode analisis asosiatif kausalitas digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini. Populasi penelitian mencakup pelaku umkm di kota sukabumi yang mengajukan bantuan dari pemerintah untuk usaha mikro, dengan jumlah populasi sebanyak 80.000. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus

⁷ Rizal Zaelani, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM Kota Lubuklinggau”, Jurnal Ekonomi KIAT Vol. 31, No.1 Juni (2020). 21, DOI: [https://doi.org/10.25299/kiat.2020.vol31\(1\).5787](https://doi.org/10.25299/kiat.2020.vol31(1).5787).

slovin, dengan hasil sebanyak 398 responden, yang dipilih dengan teknik random sampling. Analisis regresi multivariat digunakan untuk menguji kualitas data, uji prasyarat, analisis data, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi literasi keuangan syariah secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan umkm di kota sukabumi.

Penelitian sebelumnya menentukan sampel menggunakan rumus Slovin dengan teknik random sampling, sementara penelitian saya menggunakan purposive sampling untuk memilih responden yang lebih spesifik dan relevan dengan tujuan penelitian. Dari segi judul, penelitian terdahulu berfokus pada optimisasi pelatihan literasi keuangan syariah dalam mengembangkan UMKM. Sebaliknya, penelitian saya meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap UMKM, dengan tambahan variabel X2, yaitu teknologi informasi. Variabel ini tidak diangkat dalam penelitian sebelumnya, sehingga penelitian saya memberikan perspektif baru dengan menilai bagaimana literasi keuangan dan teknologi informasi secara bersama-sama memengaruhi perkembangan UMKM.

- 4. Shinta Avriyanti “Pengaruh Inovasi Produk dan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Usaha” Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara, Jurnal PubBis Vol. 6, No. 1, 2022**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh dan besarnya pengaruh inovasi produk dan teknologi informasi terhadap perkembangan usaha UMKM bidang kuliner di Kabupaten Tabalong selama pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis GSCA (Generalized Structured Component Analysis). Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya serta memberikan manfaat bagi Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Tabalong dalam pembinaan dan pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha, sedangkan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan. Secara keseluruhan, inovasi produk dan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan usaha sebesar 59,8%, sementara 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain.⁸

Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis Generalized Structured Component Analysis (GSCA) untuk mengevaluasi dampak pelatihan inovasi produk dan teknologi informasi dalam pengembangan UMKM. Sementara itu, penelitian saya juga menggunakan pendekatan kuantitatif, namun dengan analisis asosiatif sebab-akibat untuk meneliti hubungan antara literasi keuangan dan teknologi informasi (variabel X2) terhadap pengembangan UMKM.

⁸ Shinta Avriyanti “*Pengaruh Inovasi Produk dan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Usaha*”, Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara, Jurnal PubBis Vol. 6, No. 1, (2022): 25, DOI: <https://doi.org/10.35722/pubbis.v6i1>

Pendekatan ini memungkinkan saya untuk melihat secara lebih mendalam bagaimana literasi keuangan dan teknologi informasi bersama-sama mempengaruhi kinerja UMKM, yang berbeda dari fokus penelitian sebelumnya.

5. Novia Yusfiyanti Laili, Rohmawati Kusumaningtias, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan mengembangkan UMKM (Studi Pada Bmt Dasa Tambakboyo)” Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak literasi keuangan terhadap inklusi keuangan, efek literasi keuangan pada adopsi teknologi finansial, dan pengaruh teknologi finansial terhadap inklusi keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bandar lampung. Sampel penelitian terdiri dari seratus responden yang dipilih melalui metode purposive sampling, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan smart pls v.03. Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan, di mana literasi keuangan yang baik diharapkan dapat memberikan kemampuan kepada umkm untuk mengambil keputusan manajemen dan keuangan yang cerdas, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mereka. Selain itu, umkm di bandar lampung dianjurkan untuk memilih produk teknologi keuangan yang telah diawasi oleh ojk guna mengurangi risiko penipuan yang mungkin terjadi. penelitian ini memiliki perbedaan dengan kajian literatur yang telah diulas sebelumnya. Data empiris yang diperoleh dari

observasi dan wawancara langsung dengan pihak dinas koperasi dan UKM memberikan dimensi lokal yang memberikan kebaruan pada penelitian ini. Tinjauan dari penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan dengan penelitian yang akan direncanakan.⁹

Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data dengan Smart PLS untuk memodelkan hubungan antar variabel. Di sisi lain, penelitian saya menggunakan SPSS sebagai alat analisis data, yang lebih umum digunakan untuk analisis statistik deskriptif dan inferensial. Selain itu, penelitian terdahulu tidak memasukkan variabel X2, yaitu teknologi informasi, yang menjadi fokus tambahan dalam penelitian saya. Dengan memasukkan variabel teknologi informasi, penelitian saya bertujuan untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana literasi keuangan dan teknologi informasi bersama-sama mempengaruhi hasil yang diukur.

⁹ Novia Yusfiyanti Laili , “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan mengembangkan Umkm (Studi Pada Bmt Dasa Tambakboyo)” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.10, No. 2 (2024): 19, Doi: <https://doi.org/10.59024/Jis.V1i2>

BAB II

LANDASAN TEORI.

A. Pengaruh

Menurut komaruddin, kata "pengaruh" diadaptasi dari bahasa Inggris, yaitu *impact* yang berarti dampak atau efek. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh diartikan sebagai kekuatan dari sesuatu (baik orang maupun benda) yang mempengaruhi pembentukan karakter, keyakinan, atau tindakan seseorang.¹

Menurut Kasmir, Pengaruh adalah kekuatan yang berasal dari suatu objek, individu, atau fenomena yang dapat menyebabkan perubahan dan membentuk keyakinan atau tindakan.²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh adalah kekuatan yang berasal dari seseorang atau sesuatu yang dapat mengubah sikap, perilaku, atau keputusan orang lain.

B. Pelatihan

Menurut Aldi Wansah mendefinisikan pelatihan sebagai upaya terencana oleh perusahaan untuk memfasilitasi pembelajaran pekerjaan yang berkaitan dengan kompetensi karyawan, seperti pengetahuan, keterampilan, atau perilaku yang kritis untuk keberhasilan kerja.³

¹ Komaruddin, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018), 1146.

² Kasmir, "*Pengaruh Laporan Keuangan*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 94.

³ Aldi Wansah, "*Pengaruh Fasilitas Kerja, Pelatihan dan Loyalitas terhadap Produktivitas Kerja Guru Smp Al-Azhar Medan.*" *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)* Vol.4, No.1, Januari (2024): 74-84 , Doi: <https://doi.org/10.51903/jupea.V4i1.2187>

1. Definisi Literasi Keuangan

Menurut Didin Hikmah Perkasa literasi keuangan adalah aspek yang terus digencarkan pemerintah agar masyarakat Indonesia mampu mempunyai pengetahuan finansial sesuai kebutuhan sehari-hari mereka. Menurut survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) oleh OJK, indeks literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan di tahun 2019 sebesar 29,7% dari tahun 2016. Meskipun demikian, OJK tetap berusaha meningkatkan literasi keuangan Indonesia melalui berbagai cara. Beberapa program dicanangkan oleh OJK sebagai bentuk dukungan dan perluasan edukasi finansial. Contohnya, OJK mengembangkan edukasi keuangan secara digital melalui online course, media sosial, dan sejenisnya. OJK juga mengajak influencer dan komunitas dalam melakukan branding terkait pendidikan keuangan.⁴

2. Tujuan Literasi Akses Keuangan

1. Meningkatkan pemahaman dan wawasan pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan
2. Meningkatkan pemahaman dan wawasan pelaku UMKM tentang strategi-strategi pengelolaan keuangan
3. Meningkatkan pemahaman dan wawasan para pelaku UMKM untuk tidak hidup konsumtif dan menggunakan perencanaan keuangan dengan baik

⁴Didin Hikmah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali," *Jurnal Ilmiah Research And Development Student (Jis)* Vol. 1 No. 2 (2023): 168, Doi: <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2>

3. Indikator Literasi Keuangan

1. *Well literate* indikator pelatihan literasi keuangan adalah *well literate*.

Suatu masyarakat dapat disebut sebagai *well literate* jika mempunyai pengetahuan informasi dan keyakinan terhadap produk dan lembaga keuangan, mulai dari fitur, layanan, manfaat, risiko, hak dan kewajiban. Selain itu, masyarakat *well literate* juga punya keterampilan dalam memakai produk dan jasa keuangan.

C. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu media yang diciptakan oleh manusia dengan tujuan agar memudahkan pekerjaan manusia, dengan adanya teknologi informasi pekerjaan manusia dapat diselesaikan dengan baik, efektif dan efisien, teknologi informasi sendiri memiliki fungsi dan peran yang bermacam-macam, peran dan fungsi-fungsi tersebut salah satunya adalah pengelolaan data dan informasi. Selain itu juga dapat digunakan sebagai media atau instrument dalam memproses, menampilkan, dan mengelola data dan informasi berdasarkan media informasi yang sedang trending.⁵

1. Definisi Teknologi Informasi

Menurut Hapzi Ali teknologi informasi adalah sebuah teknologi yang mengumpulkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, dan akurat serta dapat digunakan

⁵ Sukmawati, "Pengaruh Disiplin Kerja Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Kantor Kpu Provinsi Sulawesi Selatan," Indonesian Journal Of Management Studies Vol. 2 No. 3, (2024): 179 [Http://Dx.Doi.Org/10.53769/ijms](http://dx.doi.org/10.53769/ijms)

untuk keperluan pemerintahan, bisnis, dan pribadi serta pengambilan keputusan strategis.

Teknologi informasi merupakan perpaduan teknologi komputer dan interaksi untuk menciptakan sistem perangkat keras dan perangkat lunak pengaturan perangkat keras dan perangkat lunak di sini akan digunakan untuk menghasilkan, memproses, mengkompilasi, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara. Informasi berkualitas tinggi, akurat, tepat, dan relevan dihasilkan dengan menggunakan strategi ini data ini digunakan oleh organisasi sebagai alat untuk mengurangi keinginan pemerintah, komersial, dan individu. Teknologi informasi dapat menghasilkan data yang sangat penting untuk mendukung tuntutan bisnis dan pengambilan keputusan.⁶

2. Tujuan Teknologi Informasi

- a. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi
- b. Mempercepat akses terhadap data
- c. Memperbaiki komunikasi antar individu dan organisasi
- d. Mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik melalui analisis data yang cermat.

3. Indikator Teknologi Informasi

- a. Penggunaan teknologi

Penggunaan teknologi mengacu pada sejauh mana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) digunakan dalam berbagai aktivitas

⁶ Hapzi Ali, "Efek Moderasi Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Berbasis Teknologi Informasi Dan Pelatihan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 6 No. 1, Januari (2024): 54, Doi:<https://doi.org/10.38035/Jstl.V1i4>.

dan sektor. Ini mencakup penggunaan perangkat keras (seperti komputer, ponsel pintar), perangkat lunak (seperti aplikasi dan sistem operasi), serta layanan internet dan jaringan. Contoh: Penggunaan komputer untuk pengolahan data di kantor, penggunaan internet untuk riset dan komunikasi, serta penggunaan aplikasi bisnis untuk manajemen dan operasional

b. Peran teknologi

Peran teknologi merujuk pada dampak dan kontribusi teknologi informasi dalam mendukung dan memperbaiki proses dan aktivitas di berbagai sektor. Teknologi bisa berperan dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas. Contoh: Penggunaan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, penggunaan teknologi cloud untuk penyimpanan dan pengolahan data, serta penggunaan analitik data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

c. Kemudahan dalam usaha.

Kemudahan dalam usaha mengacu pada sejauh mana teknologi informasi mempermudah operasional dan pengelolaan usaha. Ini mencakup aspek seperti automasi, pengurangan biaya, peningkatan akses ke informasi, serta peningkatan kolaborasi dan komunikasi. Contoh: Penggunaan platform e-commerce untuk menjual produk secara online, penggunaan sistem manajemen pelanggan untuk melacak interaksi dan preferensi pelanggan, serta penggunaan alat

kolaborasi online seperti Zoom atau Microsoft Teams untuk rapat dan kerja sama tim.⁷

D. UMKM

UMKM adalah kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan serta melakukan inovasi dari berbagai sumber daya yang ada menjadi barang atau jasa yang sesuai dengan keinginan para konsumen. Pengembangan merupakan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial dengan memanfaatkan keahlian, teknologi, kekayaan intelektual dan arahan pihak luar untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya yang bertujuan untuk memperluas usaha mengembangkan umkm pada hakikatnya merupakan sebuah tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat sebagai pelaku dari umkm.⁸

1. Definisi UMKM

Menurut Nurfitriatun Hasanah pengertian umkm menurut UU No. 20 Tahun 2008. UMKM ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam undang undang. Secara sederhana pengertian umkm adalah suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh orang-perorangan atau berbentuk bada usaha yang kegiatan usahanya pada lingkup kecil atau juga mikro. Usaha mikro kecil dan menengah (umkm) merupakan salah satu

⁷ Arif Farida, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan Thrift Shop di Kota Surakarta " *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* Vol.3, No.2, April (2024): 128-147, DOI:<https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i2.2268>

⁸ Nurfitriatun, "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kota Bandung Pasca Pandemi Covid-19" *Al-Kharaj Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 6 No. 2, (2022): 87, <https://doi.org/10.47467/Alk,Araj.V6i2.4869>.

prioritas pengembangan di setiap negara. Hal ini disebabkan oleh besarnya sumbangsih umkm terhadap negara, khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, umkm sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja sektor informal dan pemerataan pendapatan masyarakat, khususnya di daerah. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program pendukung telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pemberdayaan umkm dan pertumbuhan umkm yang berkelanjutan. Kebijakan dan program pendukung tersebut bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan umkm melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif.⁹

Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berikut adalah penjelasan mengenai kriteria untuk masing-masing kategori:

a. Usaha Mikro

- a. Memiliki aset maksimal sebesar Rp 50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki omset tahunan maksimal sebesar Rp 300 juta.

b. Usaha Kecil

- a. Memiliki aset lebih dari Rp 50 juta hingga maksimal Rp 500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

⁹ Nadya Septiani, "Pelatihan Untuk Meningkatkan Kreativitas Promosi Umkm" Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa Vol 2, No 1, Januari (2024): 176-181, Doi: <https://doi.org/10.56854/jphb.V2i1>

- b. Memiliki omset tahunan lebih dari Rp 300 juta hingga maksimal Rp 2,5 miliar.
- c. Usaha Menengah
 - a. Memiliki aset lebih dari Rp 500 juta hingga maksimal Rp 10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki omzet tahunan lebih dari Rp 2,5 miliar hingga maksimal Rp 50 miliar.

Kriteria ini digunakan untuk menentukan klasifikasi suatu usaha agar mendapatkan pembinaan dan bantuan yang sesuai dari pemerintah, termasuk akses ke pembiayaan, pelatihan, dan dukungan lainnya. Dengan memahami kriteria ini, pelaku usaha dapat mengetahui kategori usaha mereka dan memanfaatkan program-program yang tersedia untuk mendukung pengembangan usaha mereka.¹⁰

2. Tujuan Pengembangan UMKM

- a. Meningkatkan pangsa pasar atau memperbesar bisnis
- b. Meningkatkan jumlah komentar pada sebuah blog atau website.
- c. Meningkatkan pendapatan penjualan.
- d. Mengurangi biaya (misalnya biaya distribusi atau promosi).
- e. Mencapai tujuan merek (seperti meningkatkan kesadaran merek).
- f. Meningkatkan ukuran database (penyimpanan data yang telah digunakan)

¹⁰ Septrita Sutriyan, "Analisis Keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Almaany Kitchen Binjai)," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi* Vol.2 No.1 Maret (2024): 350-370, Doi: <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i2>

- g. Mencapai tujuan *Customer Relationship Management* (CRM) (seperti meningkatkan kepuasan pelanggan, frekuensi pembelian, atau tingkat referensi pelanggan).
- h. Memperbaiki manajemen rantai suplai (seperti dengan meningkatkan koordinasi anggota, menambahkan mitra, atau mengoptimalkan tingkat persediaan).¹¹

3. Indikator Pengembangan UMKM

a. Omset penjualan

Sebagai indikator perkembangan tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan. Banyaknya omset penjualan juga menunjukkan nilai produksi barang atau jasa yang berhasil dijual oleh pelaku usaha. Kenaikan permintaan pasar akan mendorong para pengusaha untuk meningkatkan kapasitas produksinya dengan sejumlah modal

b. Laba usaha

Sebagai indikator perkembangan usaha laba merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan karena tujuan utama dari kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan realisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

¹¹ Fajrin Purnomo, "Program Ladit (*Lapak Digital*) : Optimalisasi Media Digital Sebagai Wadah Dalam Pengembangan Umkm Di Madura," Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis Vol. 6, No.2, (2019): 55-61, Doi: <https://doi.org/10.21107/Jsmb>.

c. Jumlah pembeli atau pelanggan

Sebagai indikator perkembangan usaha banyaknya jumlah pembeli menunjukkan banyaknya permintaan konsumen terhadap suatu barang atau jasa. Semakin tinggi jumlah pembeli atau pelanggan artinya permintaan konsumen akan barang atau jasa tersebut juga tinggi.

d. Jam kerja

Sebagai indikator perkembangan usaha menurut KBBI, jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Lamanya seseorang mampu bekerja dalam sehari pada umumnya antara 6 sampai 8 jam. Bahwa semakin banyak jam kerja yang dipergunakan artinya semakin produktif, hal ini juga mengindikasikan bahwa semakin tinggi jam kerja yang dicapai oleh pedagang atau pelaku usaha maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.¹²

E. Hipotesis

Hipotesis adalah pertanyaan yang melatarbelakangi seseorang melakukan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian diperlukan hipotesis yang benar peneliti dapat menentukan teknik dalam menguji hipotesis yang ada.¹³

Pada penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi Terhadap Pengembangan UMKM”**.

¹² Fitria Novianti, “Pengaruh Permodalan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Pengembangan Usaha Umkm Mitra Binaan Pt. Len Industri (Persero) Kota Bandung,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Vol. 6 No. 3 (2024):142, Doi: <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i3>

¹³ Kristia Yulianawati, “Pelatihan Smartpls 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 5 No. 1 (2021). 158

Variabel Pelatihan Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi merupakan variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel bebas, sedangkan Pengembangan UMKM merupakan variabel dependen atau terikat. Penelitian ini menghubungkan dua variabel independen dan dependen.

Hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah/belum tentu benar sehingga harus diuji secara empiris.

1. Pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan terhadap Pengembangan UMKM

Penelitian Mega Mustika, Indrawati Mara Kesuma, Ronal Aprianto dan Astri Riance dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM Kota Lubuklinggau”. Memiliki hasil bahwa bahwa Variabel Pelatihan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap variabel Pengembangan UMKM.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah.

Ha-1 : Terdapat pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan terhadap perkembangan UMKM.

2. Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan terhadap Pengembangan UMKM

Penelitian Shinta Avriyanti “Pengaruh Inovasi Produk dan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Usaha”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha, sedangkan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan Variabel

Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap variabel Pengembangan UMKM.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ho-2 : Tidak terdapat Teknologi Informasi keuangan terhadap pengembangan UMKM

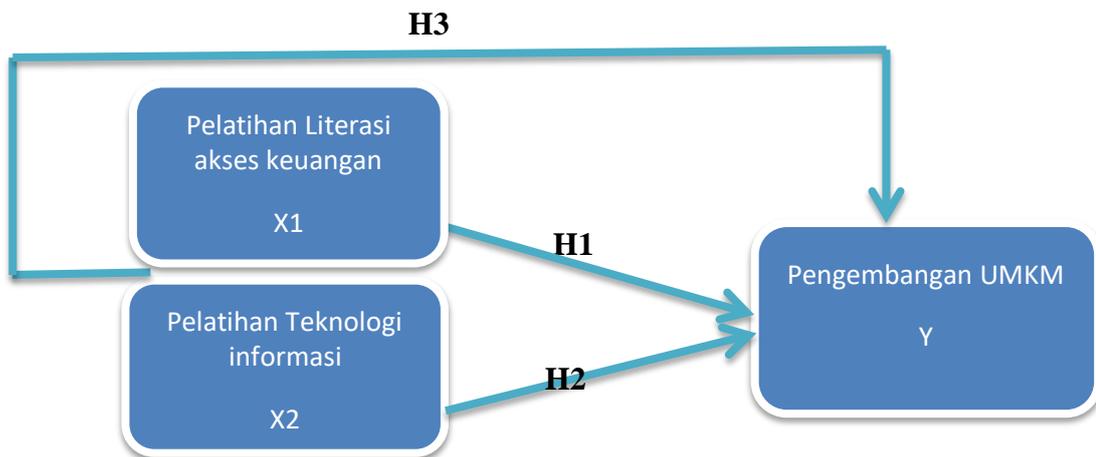
3. Variabel Pelatihan Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi terhadap Pengembangan UMKM

Penelitian aria elshifa, muhammad afdhal chatra perdana, tiara fathulmila matiala, faisal yasin, dan sabil mokodenseho dengan judul “analisis pengaruh pendidikan, pelatihan, literasi akses keuangan dan teknologi informasi terhadap keberhasilan usaha mikro”

Berdasarkan hasil analisis memberikan bukti kuat bahwa pendidikan, pelatihan secara signifikan mempengaruhi keberhasilan usaha mikro. Temuan ini menyoroti pentingnya merancang dan mengimplementasikan kebijakan dan program yang memprioritaskan kesempatan pendidikan dan pelatihan bagi pemilik dan karyawan usaha mikro, serta meningkatkan sistem dukungan literasi akses keuangan dan teknologi informasi, upaya-upaya ini dapat berkontribusi pada pertumbuhan, daya saing, dan kesuksesan jangka panjang bagi usaha mikro kecil dan menengah.

Ha-3 : Terdapat pengaruh pelatihan literasi akses keuangan dan teknologi mempengaruhi keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah.

Berdasarkan variabel dibawah menggunakan model regresi berganda yaitu metode statistic yang digunakan untuk memahami bagaimana satu variabel bergantung pada dua atau lebih variabel lainnya.



BAB III

METODE PELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif (korelasi). Penelitian ini sering disebut dengan penelitian hubungan sebab akibat (*kausal corelation*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif akan menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik untuk mengujikan hipotesis yang telah disiapkan. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya difokuskan pada data-data yang berupa angka yang kemudian diolah menggunakan metode statistika. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

¹ Iskandar, *Kuantitatif Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2015). 63.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 13.

Penelitian ini dilakukan kepada pelaku UMKM yang terletak di Kab. Rejang Lebong, Bengkulu.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan april 2024 sampai penelitian skripsi ini mengeksplorasi perjalanan yang sistematis dan terstruktur, melibatkan tahapan perencanaan metode, eksekusi, analisis mendalam, hingga penyusunan laporan, mencerminkan dedikasi penuh terhadap upaya pemahaman dan kontribusi ilmiah.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data. Data ini diperoleh langsung melalui angket disebut data primer. Penelitian ini memperoleh data primer melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada pelaku umkm yang sudah mengikuti pelatihan literasi akses keuangan dan teknologi informasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi penggunaan kuesioner melalui Google Form yang disebarakan kepada 40 orang pelaku UMKM, yang mengikuti pelatihan pada tahun 2023 di Dinas Koperasi dan UKM, Rejang Lebong.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari sumber yang sudah melakukan penelitian laporan yang dikeluarkan oleh instansi terkait yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti disebut data sekunder. penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh melalui jurnal, artikel, skripsi, tesis dan informasi laporan lengkap seperti absensi, dokumentasi, omset peserta pelatihan 1 dan 2 yang relevan yang ditemukan melalui internet yang berhubungan dengan subjek penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Pengertian Populasi

Dapat didefinisikan populasi ialah sebagai wilayah melibatkan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan peneliti untuk diteliti kemudian menghasilkan kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah himpunan dari semua pengukuran, individu atau objek yang sedang diselidiki. Oleh karena itu, dalam statistik, populasi tidak terbatas hanya pada sekelompok atau kumpulan orang, tetapi mencakup semua hitungan, kualitas atau ukuran yang menjadi fokus dari penelitian.³ Penelitian mengkategorikan pelaku umkm yang sudah mengikuti pelatihan 1 dan 2 sebagai partisipan berjumlah 70 orang.

2. Pengertian Sampel

Sampel ialah karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian dengan menggunakan sampel merupakan prosedur yang

³ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono (Bandung : Alfabeta, 2019), 80.

digunakan untuk memilih sebagian kecil populasi yang akan diambil dan digunakan dalam menentukan ciri dan sifat yang diinginkan dari populasi secara keseluruhan.⁴ Metode pengambilan non-random sampling disebut *purposive sampling* dimana peneliti memastikan mengutip ilustrasi melalui metode penentuan identitas khusus yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menanggapi kasus penelitian.⁵ Penelitian ini menggunakan sample dari pelaku umkm yang sudah mengikuti pada tanggal 12-15 pelatihan 1 literasi keuangan berjumlah 10 orang dan pada tanggal 18-20 pelatihan 2 teknologi informasi berjumlah 30 orang pelaku UMKM dengan kriteria harus memiliki biodata lengkap seperti nomor telepon, alamat, jenis kelamin, dan pendapatan. UMKM yang memiliki data lengkap berjumlah 40 orang.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 128.

⁵ Ika Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling” Vol. 6 No. 1 (2021). 46

E. Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.1 skala likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat paham	5
Paham	4
Kurang paham	3
Tidak paham	2
Sangat tidak paham	1

sumber : skala likert

Penelitian ini melibatkan metode pengumpulan data yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁶

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner berbentuk pilihan ganda, dimana setiap pertanyaan akan diberikan lima pilihan jawaban dan jawaban yang diberikan oleh responden akan diberi skor berdasarkan skala. Skala yang digunakan adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur

⁶ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono (Bandung : Alfabeta, 2018), 142.

persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok tentang suatu peristiwa atau fenomena sosial.⁷ seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan informasi tentang berbagai aspek atau variabel melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya. Metode pencatatan digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang nama-nama pelaku umkm di rejang lebong.

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas

Uji validitas, menurut Sugiono yang dikutip oleh Joko Pramudi dan Jati Imantoro, adalah prosedur yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur atau menilai apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji validitas bertujuan untuk menunjukkan derajat ketepatan atau keakuratan antara data yang dikumpulkan dengan apa yang seharusnya diukur oleh instrumen tersebut.⁸ Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk memverifikasi validitas kuesioner. Peneliti menggunakan SPSS untuk mengetahui valid

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 105.

⁸ Joko Prambudi dan Jati Imantoro, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada UKM Maleo Lampung Timur," *Jurnal Manajemen Diversifikasi* 1, No. 3, (2021): 690., <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i3.728>

atau tidaknya setiap pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini. Dasar pengambilan atau penilaian untuk menilai penerapan item kuesioner adalah:

- 1) Jika $r\text{-hitung}$ positif dan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika $r\text{-hitung}$ tidak positif serta $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka variabel tersebut tidak valid
- 3) Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

2. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda adalah analisis digunakan untuk memastikan seberapa besar dampak atau hubungan antar variabel independen yaitu variabel (X1) dan (X2) terhadap variabel dependen (Y).⁹

Persamaan atau skala analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah: Regresi linear Berganda adalah regresi linear yang terdiri dari 1 variabel dependen (Y) dan minimal memiliki 2 variabel independen (X).

Uji-uji yang perlu dilakukan dalam uji regresi linear berganda adalah :

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Autokorelasi
- Uji Heteroskedastitas¹⁰

a. Uji Normalitas

⁹ Made Yuliara, Modul Regresi Linier Berganda (Bali: Universitas Udayana, 2016), 2

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi.¹¹ Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik KolmogorovSmirnov (K-S) dengan kriteria:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah situasi dimana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Masalah multikolinearitas yang serius dapat mengakibatkan berubahnya tanda dari parameter estimasi, Pedoman suatu model Regresi yang bebas multikol adalah mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10 dan mempunyai angka Tolerance $> 0,10$.¹²

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi, akibat yang timbul apabila terjadi heteroskedastisitas adalah penaksir tidak bisa tetapi tidak efisien lagi baik dalam sampel besar maupun sampel kecil, serta uji t-test dan F-test akan menyebabkan kesimpulan yang salah. Dalam penelitian ini, uji

¹¹ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 157.

¹² Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS* (Jakarta: UPP STIM YKPN, 2018), 57.

heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser merupakan suatu uji yang dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Heteroskedastisitas akan terjadi apabila nilai signifikannya $< 5\%$.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji adanya pengaruh pengetahuan dan promosi terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah. Pengujian dilakukan secara parsial dengan menggunakan Uji t dan secara simultan Uji F. yang signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{n-1}}$ Pada pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing masing atribut terhadap minat masyarakat. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah: ¹³

Keterangan :

r : Koefisien korelasi parsial

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah data atau kasus.

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk menguji apakah populasi tempat sampel diambil memiliki korelasi multiple (R nol) atau apakah terdapat sebuah relasi. Dalam penelitian ini Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui

¹³ Sujarwen, V. Wiratna, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, (2015), 160.

apakah variabel independen yang berupa (pengetahuan dan religiusitas) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.¹⁴

Kriteria pengujian:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-1-k)}$$

dapat dicari dengan rumus

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah data atau kasus

K : Jumlah variabel independen

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin besar R^2 semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nol maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.¹⁵

¹⁴ Sujarwen, V. Wiratna, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, (2015), 154.

¹⁵ Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif, 158.

$R^2 = (r)^2 \times 100\%$ Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai adjusted R Square. Adapun rumus koefisien determinasi adalah: ¹⁶

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi

¹⁶ Dergibson Siagian Sugiarto, Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), 258.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Profil Objek Penelitian

a. Sejarah Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian

Berdasarkan dokumen dan wawancara yang kami temui dan dapat kami jadikan suatu dasar dalam penyusunan laporan dari Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kab. Rejang Lebong. Bahwa sejarah awal berdirinya dinas ini diawali pada tahun 1961, pada saat itu dipimpin oleh R.D.S koesoema dengan sebetun Kepala Jabatan Kabupaten Rejang Lebong. Maka berkembangnya pemerintah dan laju kemajuan Birokrasi dengan momenklatur berubah menjadi kantor Departemen Koperasi UKM Kabupaten Rejang Lebong.

Seiring pemerintahan yang baru tahun 2000 maka diciptakan nya otonomi daerah, maka ikut juga terjadi meomenklatur yaitu, disebut Dinas Koperasi dan UKM Rejang Lebong. Seiring itu juga daerah disebut Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian.¹

b. Gambaran Umum

Keadaan umum tentang Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Perindustrian. Berdasarkan Peraturan Bupati Kab. Rejang Lebong Nomor Tahun 2023

¹ <https://disperindagkop.rejanglebong.go.id>, di akses pada tanggal 25 Februari 2024, jam: 17:00.

1. Kedinasan Perdagangan biasanya bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengatur aktivitas perdagangan di suatu wilayah memantau harga, mengeluarkan izin usaha, mengelola pasar, dan mempromosikan perdagangan lokal dan internasional. Dinas ini juga dapat berperan dalam menjaga persaingan sehat dan melindungi konsumen.
2. Koperasi Instansi yang mengurus koperasi bekerja untuk mengembangkan dan mendukung koperasi lokal. Mereka dapat memberikan pelatihan, bantuan teknis, dan dukungan finansial kepada koperasi-koperasi dalam berbagai sektor, seperti pertanian, perikanan, dan kesejahteraan sosial.
3. UKM (Usaha Kecil dan Menengah): Instansi yang fokus pada UKM membantu pengembangan usaha kecil dan menengah dalam wilayah tersebut. Mereka biasanya memberikan program dukungan finansial, pelatihan, akses ke pasar, dan bantuan dalam perizinan dan regulasi.
4. Perindustrian Dinas Perindustrian bertugas mengembangkan dan mengawasi sektor industri di daerah tersebut. Mereka dapat memberikan insentif perpajakan, bantuan dalam hal perizinan, serta membantu perusahaan industri untuk mematuhi regulasi lingkungan dan keamanan.

Keberhasilan instansi-instansi ini sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi dan pembentukan lapangan kerja di suatu wilayah. Mereka berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat,

mengembangkan sektor ekonomi lokal, dan memastikan bahwa perdagangan dan industri berjalan secara efisien dan sesuai regulasi. Kondisi dan kinerja instansi-instansi ini dapat bervariasi dari satu wilayah ke wilayah lainnya, dan informasi lebih rinci tentang keadaan umum instansi-instansi ini biasanya dapat ditemukan dalam laporan pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong kontak langsung dengan instansi tersebut.²

c. Visi dan Misi Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian

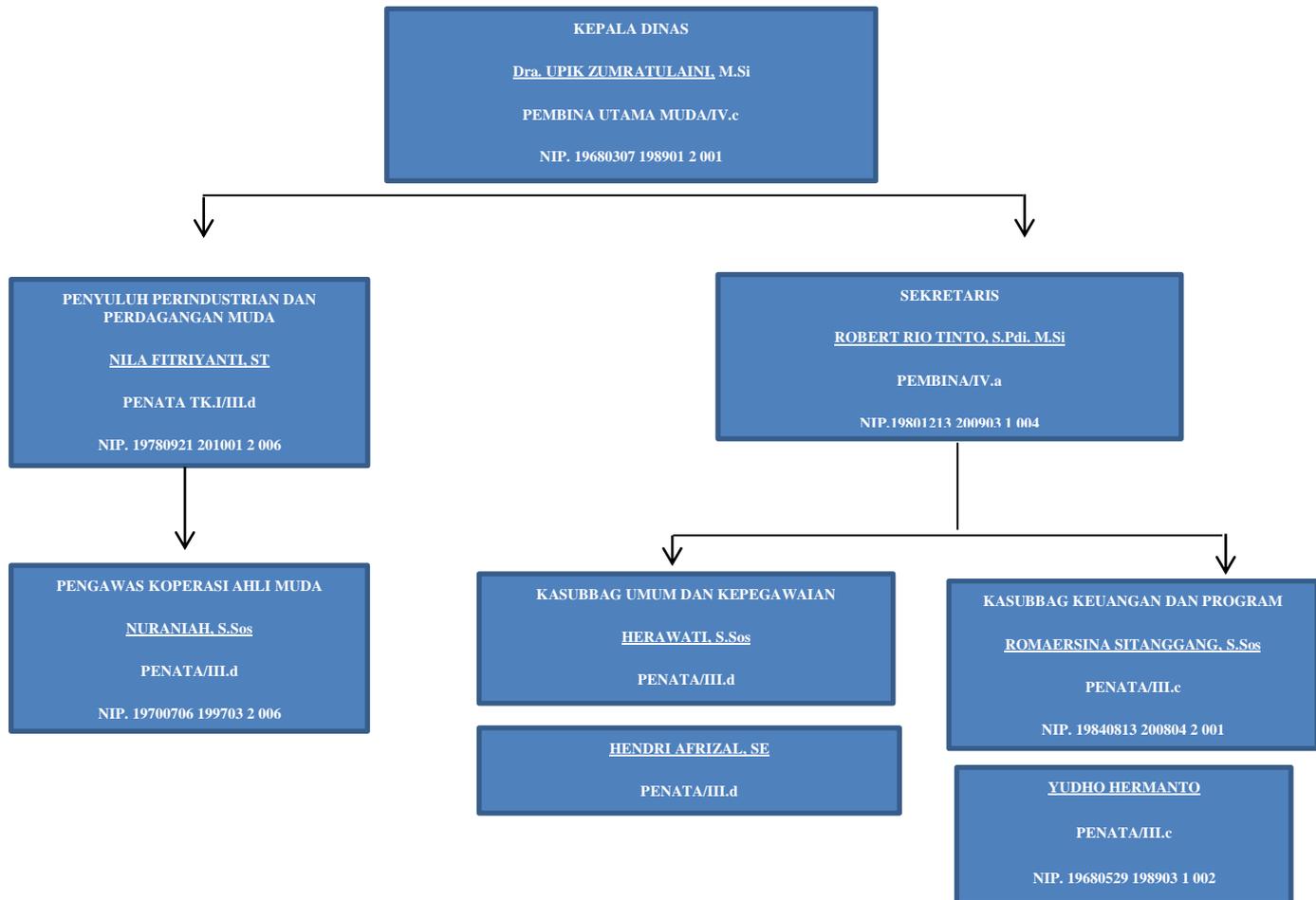
Selanjutnya Visi ini dijabarkan kedalam Misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan Peningkatan Tata kelola dan Kinerja Aparatur dari Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong.
2. Mewujudkan peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan Koperasi dan UKM yang berkelanjutan.
3. Mewujudkan peningkatan kualitas Kelembagaan Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian menuju Kabupaten Rejang Lebong yang sejahtera.³

² <https://DPKUMP.kab.RejangLebong.go.id> di akses pada tanggal 25 Februari 2024, jam: 18:30.

³ Dinas Perdagangan, koperasi dan UKM dan Perindustrian, Rejang Lebong

d. Struktur



Susunan Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris yang terdiri dari :
 - a. Kassubag Umum dan Kepegawaian
 - b. Kassubag Keuangan dan Program
 - c. Penyuluhan Muda Perdagangan dan Perindustrian
3. Kepala Bidang Koperasi, UKM
4. Pengawas Ahli Koperasi Muda.⁴

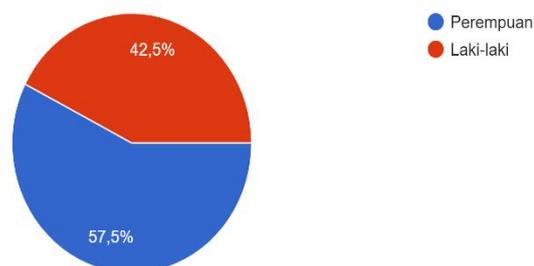
2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

a. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Gambar 4.1 Jenis Kelamin

Jenis kelamin:
40 jawaban



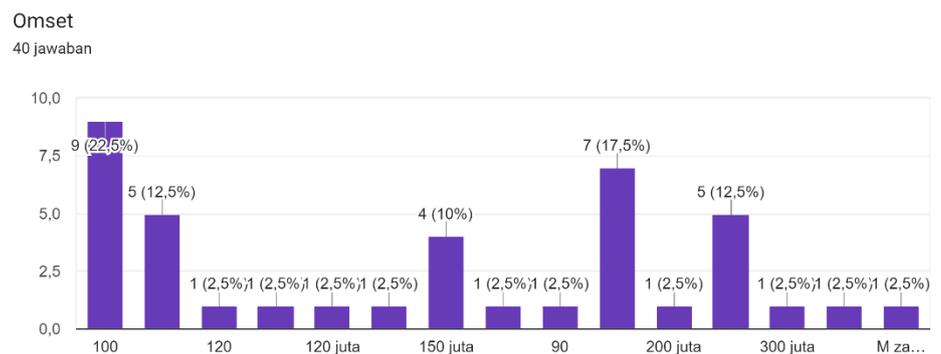
Sumber: Data yang diolah, 2024

⁴ Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM dan Perindustrian, Rejang Lebong

Dari 40 orang dengan catatan kriteria biodata diri lengkap seperti nomor telepon dan alamat yang aktif dari gambar diatas yang telah mengikuti pelatihan 1 literasi keuangan yaitu Muhammad Arip, Widia, Suhendi, Rizki Atika, Putri Ramadani, Yusuf Mis, Atul Basri, Winda Yunara, Dini Dwi Anggara dan Wida sedangkan pelatihan 2 Teknologi Informasi yaitu Heni, Wita Yona, Meri Astuti, Pida, Poninten, Lis, Supi Triya, M.zawawi, Mersi, Noliando, Berto Yakoza, Yeni, Fian Winayanti, Wibowo, Sumija, Abdul Kholik, M.fadel, Marsel, M. Arif, Manik Antera, Dieni, Herawati, Diki Pramana, Nurlina, Yuniarti, dan Idah. Bisa disimpulkan bahwa dari 40 Responden, sekitar 57,5% atau sebanyak 23 responden adalah perempuan dan 42,5% atau sebanyak 17 responden yaitu laki-laki.

2. Aset

Gambar 4.2 Aset

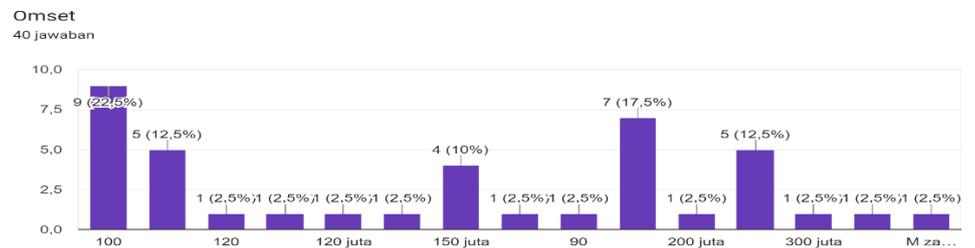


Sumber: Data yang diolah, 2024

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang asetnya 100 juta adalah sebanyak 1 responden, asset dengan 100-500 juta sebanyak 37 responden dan jumlah asset > 500 juta sebanyak 2 responden.

3. Omset

Gambar 4.3 Omset



Sumber: Data yang diolah, 2024

Dari gambar diatas bisa disimpulkan bahwa jumlah responden yang omsetnya < 100 juta adalah sebanyak 2 responden, omset dengan 100-500 juta sebanyak 38 responden pelaku UMKM.

b. Pengujian dan Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas menurut Abdillah dan Hartono adalah kriteria utama keilmiahan suatu penelitian yang secara umum dibagi menjadi validitas internal dan validitas eksternal. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat

ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner.⁵ Pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Kriteria pengujiannya yaitu: Jika r hitung $>$ r tabel (dapat dinyatakan bahwa item dapat diterima) . Jika r hitung $<$ r tabel (dapat dinyatakan ditolak maka item harus di drop).

Karena sampel yang digunakan pada uji ini berjumlah 35 sampel, maka nilai r hitung $>$ r tabel dengan dengan taraf signifikan 5%. Berikut merupakan tabel hasil pengujian validitas

⁵ Abdillah Willy dan Hartono, *Partial Least Square (PLS) : alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam penelitian bisnis* (Yogyakarta, 2015).

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Literasi Keuangan

Data review Variabel Pelatihan literasi keuangan (X1) :

Correlations										
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	Total_x1
x1.1	Pearson Correlation	1	.472**	-.145	.488**	.292	.196	.143	.085	.521**
	Sig. (2-tailed)		.002	.373	.001	.068	.226	.380	.604	.210
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.2	Pearson Correlation	.472**	1	-.185	.373*	.289	.139	-.059	.303	.069
	Sig. (2-tailed)	.002		.253	.018	.071	.391	.715	.057	.673
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.3	Pearson Correlation	-.145	-.185	1	.073	.044	.115	.110	.383*	.076
	Sig. (2-tailed)	.373	.253		.656	.789	.481	.500	.015	.643
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.4	Pearson Correlation	.488**	.373*	.073	1	.257	.456**	.404**	.216	.534**
	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.656		.110	.003	.010	.182	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.5	Pearson Correlation	.292	.289	.044	.257	1	-.014	.041	.304	.085
	Sig. (2-tailed)	.068	.071	.789	.110		.933	.801	.056	.602
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.6	Pearson Correlation	.196	.139	.115	.456**	-.014	1	.190	.096	.213
	Sig. (2-tailed)	.226	.391	.481	.003	.933		.239	.556	.188
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.7	Pearson Correlation	.143	-.059	.110	.404**	.041	.190	1	-.202	.399*
	Sig. (2-tailed)	.380	.715	.500	.010	.801	.239		.211	.011
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.8	Pearson Correlation	.085	.303	.383*	.216	.304	.096	-.202	1	.141
	Sig. (2-tailed)	.604	.057	.015	.182	.056	.556	.211		.385
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.9	Pearson Correlation	.202	.069	.076	.534**	.085	.213	.399*	.141	1
	Sig. (2-tailed)	.210	.673	.643	.000	.602	.188	.011	.385	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total_x1	Pearson Correlation	.521**	.494**	.411**	.783**	.468**	.476**	.398*	.553**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.008	.000	.002	.002	.011	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Butir Pernyataan Variabel Pelatihan (X1)	R Tabel (40 - 2 = 38)	Pearson Correlation	Sig (2- tailed) < 0.05	Keputusan
X1.1	0.312006 4	0.521	0.001	Valid
X1.2	0.312006 4	0.494	0.001	Valid
X1.3	0.312006 4	0.411	0.008	Valid

X1.4	0.312006 4	0.783	0.000	Valid
X1.5	0.312006 4	0.468	0.002	Valid
X1.6	0.312006 4	0.476	0.002	Valid
X1.7	0.312006 4	0.353	0.011	Valid
X1.8	0.312006 4	0.553	0.000	Valid
X2.9	0.312006 4	0.567	0.000	Valid

Data Tabel 4.5 Variabel Teknologi Informasi

Data Review Variabel teknologi informasi (X2) :

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	Total_x2
x2.1	Pearson Correlation	1	.287	1.000**	.166	1.000**	.566**	.303	.283	.287	.341*	.237	.188	.827**
	Sig. (2-tailed)		.072	.000	.306	.000	.000	.058	.076	.072	.032	.140	.245	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.2	Pearson Correlation	.287	1	.287	.275	.287	.230	.531**	.283	1.000**	.346*	.276	.012	.646**
	Sig. (2-tailed)	.072		.072	.086	.072	.152	.000	.077	.000	.029	.084	.943	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.3	Pearson Correlation	1.000**	.287	1	.166	1.000**	.566**	.303	.283	.287	.341*	.237	.188	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.072		.306	.000	.000	.058	.076	.072	.032	.140	.245	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.4	Pearson Correlation	.166	.275	.166	1	.166	.244	.298	-.020	.275	.212	.185	.293	.429**
	Sig. (2-tailed)	.306	.086	.306		.306	.130	.062	.904	.086	.189	.254	.067	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.5	Pearson Correlation	1.000**	.287	1.000**	.166	1	.566**	.303	.283	.287	.341*	.237	.188	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.072	.000	.306		.000	.058	.076	.072	.032	.140	.245	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.6	Pearson Correlation	.566**	.230	.566**	.244	.566**	1	-.026	.436**	.230	.233	.477**	.344*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.152	.000	.130	.000		.872	.005	.152	.147	.002	.030	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.7	Pearson Correlation	.303	.531**	.303	.298	.303	-.026	1	-.210	.531**	.271	.104	.085	.449**
	Sig. (2-tailed)	.058	.000	.058	.062	.058	.872		.194	.000	.091	.522	.600	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.8	Pearson Correlation	.283	.283	.283	-.020	.283	.436**	-.210	1	.283	.088	.166	.107	.456**
	Sig. (2-tailed)	.076	.077	.076	.904	.076	.005	.194		.077	.587	.306	.512	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.9	Pearson Correlation	.287	1.000**	.287	.275	.287	.230	.531**	.283	1	.346*	.276	.012	.646**
	Sig. (2-tailed)	.072	.000	.072	.086	.072	.152	.000	.077		.029	.084	.943	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.10	Pearson Correlation	.341*	.346*	.341*	.212	.341*	.233	.271	.088	.346*	1	-.158	.385*	.518**
	Sig. (2-tailed)	.032	.029	.032	.189	.032	.147	.091	.587	.029		.331	.014	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.11	Pearson Correlation	.237	.276	.237	.185	.237	.477**	.104	.166	.276	-.158	1	-.067	.393**
	Sig. (2-tailed)	.140	.084	.140	.254	.140	.002	.522	.306	.084	.331		.681	.012
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2.12	Pearson Correlation	.188	.012	.188	.293	.188	.344*	.085	.107	.012	.385*	-.067	1	.385*
	Sig. (2-tailed)	.245	.943	.245	.067	.245	.030	.600	.512	.943	.014	.681		.014
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total_x2	Pearson Correlation	.827**	.646**	.827**	.429**	.827**	.693**	.449**	.456**	.646**	.518**	.393**	.385*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.004	.003	.000	.001	.012	.014	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Butir Pernyataan Variabel teknologi informasi (X2)	R Tabel (40 -2 = 38)	Pearson Correlation	Sig (2-tailed) < 0.05	Keputusan
X2.1	0.3120064	0.827	0.000	Valid

X2.2	0.3120064	0.646	0.000	Valid
X2.3	0.3120064	0.834	0.000	Valid
X2.4	0.3120064	0.827	0.006	Valid
X2.5	0.3120064	0.429	0.000	Valid
X2.6	0.3120064	0.827	0.000	Valid
X2.7	0.3120064	0.693	0.008	Valid
X2.8	0.3120064	0.456	0.003	Valid
X2.9	0.3120064	0.646	0.000	Valid
X2.10	0.3120064	0.518	0.001	Valid
X2.11	0.3120064	0.393	0.012	Valid
X2.12	0.3120064	0.385	0.014	Valid

Data Tabel 4.6 Variabel Pengembangan UMKM

Data Review Variabel pengembangan umkm (Y) :

		Correlations												
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	Total_y
y1	Pearson Correlation	1	-.042	.032	-.112	.083	.106	-.055	-.030	.241	.874**	.895**	.087	.541**
	Sig. (2-tailed)		.795	.843	.492	.612	.514	.737	.856	.134	.000	.000	.592	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y2	Pearson Correlation	-.042	1	.176	.272	.460**	-.010	.975**	.174	.173	.060	-.082	.432**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.795		.277	.090	.003	.951	.000	.284	.286	.712	.614	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y3	Pearson Correlation	.032	.176	1	.119	.079	.120	.181	.190	.134	.034	.032	.084	.373*
	Sig. (2-tailed)	.843	.277		.464	.627	.462	.264	.239	.410	.836	.843	.608	.018
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y4	Pearson Correlation	-.112	.272	.119	1	.280	.486**	.310	.587**	-.158	-.134	.296	.429**	
	Sig. (2-tailed)	.492	.090	.464		.080	.001	.052	.000	.331	.321	.411	.064	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y5	Pearson Correlation	.083	.460**	.079	.280	1	.100	.462**	.275	.177	.151	.092	.947**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.612	.003	.627	.080		.538	.003	.086	.274	.353	.574	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y6	Pearson Correlation	.106	-.010	.120	.486**	.100	1	.026	.287	-.069	.041	.072	.106	.363*
	Sig. (2-tailed)	.514	.951	.462	.001	.538		.874	.073	.671	.802	.660	.516	.021
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y7	Pearson Correlation	-.055	.975**	.181	.310	.462**	.026	1	.213	.091	.006	-.047	.432**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.737	.000	.264	.052	.003	.874		.188	.576	.971	.772	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y8	Pearson Correlation	-.030	.174	.190	.587**	.275	.287	.213	1	-.380**	-.087	-.057	.290	.383*
	Sig. (2-tailed)	.856	.284	.239	.000	.086	.073	.188		.016	.593	.725	.069	.015
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y9	Pearson Correlation	.241	.173	.134	-.158	.177	-.069	.091	-.380**	1	.462**	.310	.104	.387*
	Sig. (2-tailed)	.134	.286	.410	.331	.274	.671	.576	.016		.003	.052	.524	.014
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y10	Pearson Correlation	.874**	.060	.034	-.161	.151	.041	.006	-.087	.462**	1	.897**	.110	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.712	.836	.321	.353	.802	.971	.593	.003		.000	.498	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y11	Pearson Correlation	.895**	-.082	.032	-.134	.092	.072	-.047	-.057	.310	.897**	1	.097	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000	.614	.843	.411	.574	.660	.772	.725	.052	.000		.552	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y12	Pearson Correlation	.087	.432**	.084	.296	.947**	.106	.432**	.290	.104	.110	.097	1	.632**
	Sig. (2-tailed)	.592	.005	.608	.064	.000	.516	.005	.069	.524	.498	.552		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total_y	Pearson Correlation	.541**	.568**	.373*	.429**	.655**	.363*	.566**	.383*	.387*	.598**	.543**	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.018	.006	.000	.021	.000	.015	.014	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Butir Pernyataan Variabel pengembangan umkm (Y)	R Tabel (40 -2 = 38)	Pearson Correlation	Sig (2-tailed) < 0.05	Keputusan
y1	0.3120064	0.544	0.000	Valid
y2	0.3120064	0.568	0.000	Valid
y3	0.3120064	0.373	0.018	Valid
y4	0.3120064	0.429	0.006	Valid

y5	0.3120064	0.655	0.000	Valid
y6	0.3120064	0.363	0.021	Valid
y7	0.3120064	0.566	0.000	Valid
y8	0.3120064	0.383	0.015	Valid
y9	0.3120064	0.387	0.014	Valid
y10	0.3120064	0.598	0.000	Valid
y11	0.3120064	0.543	0.000	Valid
y12	0.3120064	0.636	0.000	Valid

Dari keterangan tabel 4.4 sampai tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai r hitung masing-masing pertanyaan dari ketiga variabel $>$ daripada nilai r tabel (0,3120064). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan yang mendukung penelitian ini adalah valid, semua item pertanyaan dalam variabel berbintang dua yang menunjukkan signifikan pada level 5%, sehingga tidak ada item pertanyaan yang dihapus dan semua item digunakan pada keseluruhan model pengujian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas alat ukur atau instrumen penelitian dalam mengukur suatu konsep atau konstruk. Kemudian untuk pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Menurut Ghazali suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α)

> 0,60.⁶ Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama yang mana keputusannya :

Kategori koefisien reliabilitas

0,80 < r11 1,00 reliabilitas sangat tinggi

0,60 < r11 0,80 reliabilitas tinggi

0,40 < r11 0,60 reliabilitas sedang

0,20 < r11 0,40 reliabilitas rendah.

-1,00 r11 0,20 reliabilitas sangat rendah (tidak reliable)

Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas

Data Review X1 :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	9

Keputusan : kuesioner penelitian pada variabel pelatihan litrasi keuangan X1 yang akan dipergunakan berstatus **reliabilitas tinggi.**

⁶ Aldo Gunawan Andres, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gesit Nusa Tangguh", Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Vol. 16, no. 1 (2016): <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/IMB/article/view/1374>

Data Review X2 :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	12

Keputusan : kuesioner penelitian pada variabel teknologi informasi X2 yang akan dipergunakan berstatus **reliabilitas sangat tinggi**.

Data Review Y :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	12

Keputusan : kuesioner penelitian pada variabel pengembangan umkm Y yang akan dipergunakan berstatus **reliabilitas tinggi**.

2. Uji Regresi Linear Berganda

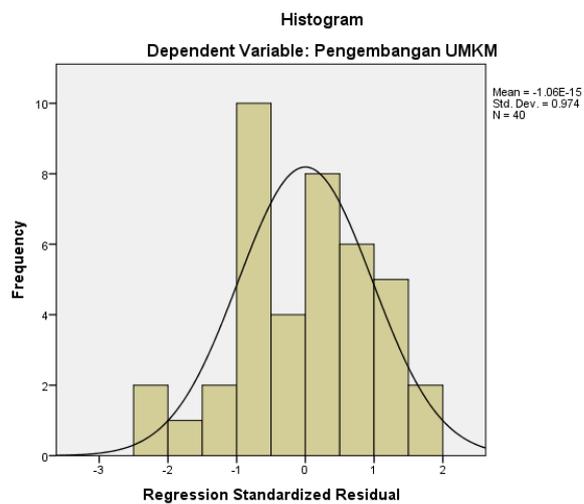
Regresi linear Berganda adalah regresi linear yang terdiri dari 1 variabel dependen (Y) dan minimal memiliki 2 variabel independen (X). Uji-uji yang perlu dilakukan dalam uji regresi linear berganda adalah :

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas

- Uji Autokorelasi
- Uji Heteroskedastitas

a. Uji Normalitas

Gambar 4.8 Uji Normalitas



Dari hasil gambar kurva diatas dapat dilihat bahwa kurva dependen dan residual sum of square membentuk gambar seperti lonceng yang seimbang sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dari gambar yang kedua dapat kita lihat bahwa titik2 persebaran data berada disekitar garis, hal ini menunjukkan bahwa data **terdistribusi normal**.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97402153
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.066
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Keputusan : hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov $0.179 > 0.05$ maka data yang di uji berdistribusi normal. Juga, dapat disimpulkan bahwa model regresi **LAYAK** digunakan untuk memenuhi asumsi normalitas.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bagian uji asumsi klasik dalam bagian uji regresi linear berganda. Uji ini bertujuan untuk mengetahui model regresi tidak terdapat hubungan diantara variabel independet (X1 dan X2), uji multikolinieritas yang baik adalah tidak terjadinya hubungan antara variabel independet yang mana dasar keputusannya menurut ghozali (2017) :

***P-tolerance* > 0.100 dan ViF < 10.00**

Interpretasi : tidak adala gejala mulkolineritas antara variabel independent.

***p-tolerance* < 0.100 dan ViF > 10.00**

interpretasi : terjadi gelaja kolineritas antara variabel independet.

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

Data review :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.482	7.685		3.966	.000					
Literasi Keuangan	.211	.220	.162	.959	.344	.302	.156	.144	.791	1.263
Informasi Teknologi	.255	.139	.308	1.826	.076	.382	.287	.274	.791	1.263

a. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

Interpretasi multikolinertitas antara variabel Pelatihan Literasi Keuangan (X1) dan Tekonologi Informasi (X2) : Hasil menunjukkan *P-tolerance* pada kedua variable independent > 0.100 (0.791 > 0.100) dan ViF < 10.00 (1.263 < 10.00) yang berarti uji Multikolineritas di nyatakan **BERHASIL** dengan asumsi tidak adak gejala multikolineritas antara dua variabel independent tersebut

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin-Watson (D-W Test), adalah pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati dengan syarat :

$dL < dU < DW < 4-dL < 4-dU = \text{tidak terjadi autokorelasi}$

Tabel 4.10 Uji Auto Korelasi

Data Review :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.408 ^a	.167	.121	4.21790	.167	3.696	2	37	.034	1.560

a. Predictors: (Constant), Informasi Teknologi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

dL	dU	DW _{hitung}	4-dL	4-dU
1.18286	1.45975	1.560	2.54025	2.81714

Berdasarkan pada keputusan $dL (1.18286) < dU (1.45975) < DW_{hitung} (1.560) < 4-dL(2.54025) < 4-dU (2.81714)$ maka, diputuskan pada korelasi serial dalam model regresi yang dijalankan **tidak terjadi autokorelasi** pada model regresi variabel x_1 dan x_2 terhadap y .

d. **Uji Heteroskedastitas (Uji Glejser)**

Uji Heteroskedastitas adalah salah satu uji uji klasik yang bertujuan untuk mendeteksi gejala Heteroskedastitas secara akurat. Pada praktiknya uji ini dilakukan dengan cara meregresikan variabel independet dengan variabel absolut residual. Apa terjadi gejala pada uji ini mengakibatkan sebuah keraguan dan ketidakakuratan dalam uji regresi. Uji Heteroskedastitas yang baik adalah tidak terjadi gejala Heteroskedastitas pada uji regresi yang mana dasar keputusannya menurut ghozali (2017) :

Jika **Sig > 0.05** maka seimpulannya tidak terjadi gejala Heteroskedastitas yang mana dapat di interpretasikan bahwa **tidak terdapat keraguan** dalam pengujian regresi linear berganda.

Jika **Sig < 0.05** maka seimpulannya terjadi gejala Heteroskedastitas yang mana dapat di interpretasikan

bahwa **terdapat keraguan** dalam pengujian regresi linear berganda.

Tabel 4.12 Uji Auto Korelasi

Data review :

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.687	4.386		1.753	.088
	Literasi Keuangan	-.072	.126	-.105	-.574	.570
	Informasi Teknologi	-.037	.080	-.086	-.469	.642

a. Dependent Variable: ABS_Res

Uji Heteroskedastias pada data di atas menunjukkan bahwa sig pada variabel X1 adalah 0.646 yang menandakan jika nilai tersebut > dari 0.05 ($0.570 > 0.05$) sedangkan pada variabel X2 adalah 0.794 yang menandakan jika nilai tersebut > dari 0.05 ($0.7642 > 0.05$). diinterpretasikan bahwa uji Heteroskedastitas dinyatakan **BERHASIL** berhasil pada variabel independent dan variabel residual absolut (ABS_RES) dinyatakan jika **tidak ada keraguan** dalam uji regresi lienar berganda.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Statistik T (Signifikansi Parameter Individual) Uji t Test digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendirisendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau

individu, dengan menggunakan uji t statistic untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu.⁷ Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut Uji Parsial (Uji t) Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh suatu variable independen terhadap variable dependen. Dengan menggunakan hipotesis :

Ho : Tidak Berpengaruh

Ha : Berpengaruh

Dasar keputusan :

1. Jika nilai t hitung $>$ t table , artinya H0 diterima Jika nilai t hitung $<$ t table , artinya Ha diterima
2. Jika nilai sig $<$ 0.05 , artinya Ha diterima Jika nilai sig $>$ 0.05 , artinya H0 diterima

Tabel 4.13 Uji T

Data review :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.482	7.685		3.966	.000
	Literasi Keuangan	.211	.220	.162	2.959	.044
	Informasi Teknologi	.255	.139	.308	2.826	.046

a. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

⁷ Bawono, Multivariate Analysis Dengan Spss, 91.

Keputusan :

- a. Variabel X1 memiliki nilai t hitung (2.959) > t table (2.024) dan sig 0.044 < 0.05 , artinya artinya **Ha diterima** dan **H0 di Tolak** variabel Pelatihan Literasi Keuangan **berpengaruh** terhadap variabel Pengembangan UMKM
- b. Variabel X2 memiliki nilai t hitung (2.826) > t table (2.024) dan sig 0.046 < 0.05, artinya **Ha diterima** dan **H0 di Tolak** yang artinya variabel Teknologi Informasi **berpengaruh** terhadap variabel pengembangan UMKM
- c. Uji Statistik F

(Uji Signifikansi Simultan) Bertujuan untuk mengetahui da atau tidaknya berpengaruh atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji Simultan (uji F) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variable independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel

1. Jika nilai **Fhitung > Ftabel** dan **sig < 0.05** maka **H0 di tolak** dan **Ha diterima** , artinya secara bersama-sama variable independen tersebut berpengaruh terhadap variable dependen.

2. Jika nilai **Fhitung** < **Ftabel** dan **sig** > **0.05** maka **H0** **diterima** dan **Ha ditolak**, artinya secara bersama-sama variable independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Data tabel 4.14 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.521	2	65.760	3.696	.034 ^b
	Residual	658.254	37	17.791		
	Total	789.775	39			

a. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Informasi Teknologi, Literasi Keuangan

Keputusan :

Dari hasil regresi di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung (3.696) > nilai F table (3.252) dan sig 0.034 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa **H0 di tolak** dan **Ha diterima** yang artinya variable independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen.

a. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi R² dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen. Analisis koefisien deetrminasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%)

pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen.⁸ Hair et al menyatakan bahwa nilai R square 0,75 termasuk ke dalam kategori kuat, nilai R square 0,50 termasuk kategori moderat dan nilai R square 0,25 termasuk kategori lemah (Hair et al., 2011). R² bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yang mana Coeficients- Value nya berkisaran Nol dan Satu. Dalam mengambil keputusan keberhasilan R² adalah mendekati satu berarti variabel independent (X) memberika hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependet (Y).

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Data Review :

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.808 ^a	.667	.621	4.21790	.467	4.696	2	37	.034

a. Predictors: (Constant), Informasi Teknologi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

Keputusan :

Dari output analisis di atas, didapat nilai adjusted R Square (Koefisien determinasi) sebesar 0.667 yang artinya **pengaruh kuat** variabel Independept (X) terhadap Variabel dependen (Y) sebesar 66.7% dan dapat dinyatakan bahwa semua variabel

⁸ Bawono, Multivariate Analysis Dengan Spss 92–93

independent (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependet (Y).

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis di atas maka dapat diketahui bahwa hipotesis pada penelitian ini yaitu:

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengembangan UMKM. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengembangan UMKM. Begitu juga dengan *thitung* yang menunjukkan angka 2.959 (lebih besar dari *t tabel* 2.024) yang juga menandakan terdapat pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap pengembangan UMKM (Y) pada peserta pelatihan 1 periode tahun 2023, sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama **Diterima**.

b. Hipotesis kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap pengembangan UMKM. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.14 diketahui bahwa nilai signifikansi 0,046 (lebih kecil dari 0.05) yang berarti terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap pengembangan UMKM. Begitu juga dengan *thitung* yang menunjukkan angka 2.826 (lebih besar dari *ttabel* 2.024) yang juga menandakan terdapat pengaruh teknologi informasi (X2) terhadap

pengembangan UMKM (Y) pada peserta pelatihan 2 tahun periode 2023, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua **Diterima**.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi pengaruh literasi keuangan dan teknologi informasi terhadap pengembangan Umkm pada periode tahun 2023. Pembahasan masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan terhadap Pengembangan Umkm

Berdasarkan Uji t menunjukkan Pelatihan Literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pengembangan Umkm pada periode tahun 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel 2.959 dengan taraf signifikansi sebesar $\text{sig } 0.044 < 0.05$, artinya H_a diterima dan H_0 di Tolak variabel Pelatihan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap variabel Pengembangan UMKM. Pada tanggal 12-15 Oktober 2023 yang berlangsung selama 3 hari dan peserta pelatihan literasi keuangan sebanyak 35 pelaku UMKM. Pada hari pertama yang disampaikan pemateri, tentang pahami dunia investasi disampaikan oleh Robert Rio Tinto, S.Pdi. M.Si. Pada hari kedua, Dra. Upik Zumratulaiani M.Si memaparkan materi tentang produk dan pengelolaan uang. Pada hari ketiga, Hendri Afrizal, S.E memberikan penjelasan mengenai anggaran bantuan keuangan dari pemerintah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aqilah Al Afif Fadhi, yang menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM, hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.882 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai thitung 0.148 lebih besar dari t tabel 1.6515 maka dapat disimpulkan berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM. Artinya pengetahuan serta keterampilan dibidang keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja usahanya. Hal ini di tunjukkan dengan pelaku usaha dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja usahanya. Hal yang ditunjukkan dengan pelaku usaha sudah melakukan pembukuan kas, penyusunan anggaran untuk mendukung planning yang di tujukan pada indikator perilaku pada variabel literasi keuangan. Apabila pelaku usaha dapat mengelola usahanya dengan baik, maka usaha tersebut akan memiliki perkembangan yang baik pula. Pelatihan yang dilakukan oleh dinas tersampaikan dengan baik, sehingga pelaku UMKM memiliki pengetahuan serta keterampilan terkait keuangan dan dapat mencerminkan kinerja yang bagus.⁹

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa Pelatihan literasi keuangan memiliki dampak signifikan pada perkembangan UMKM melalui beberapa pemahaman keuangan pelatihan ini memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan seperti pencatatan keuangan,

⁹ Jurnal Kolaboratif Sains, Volume 7 No. 6 ,(Juni 2024): 53, DOI: 10.56338/jks.v7i6.5507

perencanaan anggaran, dan pengelolaan arus kas. Pemahaman ini memungkinkan pemilik UMKM untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, mencegah kesalahan manajemen yang dapat merugikan usaha. Akses pembiayaan literasi keuangan membantu pemilik UMKM memahami berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia, seperti pinjaman bank, kredit usaha, dan modal ventura. Dengan pemahaman ini, mereka dapat mengakses sumber pembiayaan yang sesuai untuk kebutuhan usaha mereka, memperluas kapasitas produksi atau ekspansi pasar.

Pengelolaan risiko pemahaman tentang manajemen risiko keuangan memungkinkan pemilik UMKM untuk mengidentifikasi potensi risiko seperti risiko pasar, kredit, dan operasional. Mereka dapat mengembangkan strategi mitigasi risiko yang efektif untuk melindungi bisnis mereka dari kerugian yang tidak diinginkan.

Pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan literasi keuangan meningkatkan kepercayaan diri pemilik UMKM dalam mengambil keputusan keuangan dan berinteraksi dengan pihak ketiga seperti investor, pemasok, dan pelanggan. Kepercayaan diri ini penting untuk mengembangkan jaringan bisnis dan memperkuat posisi tawar mereka.

Produktivitas dan efisiensi dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengelola sumber daya keuangan, pemilik UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional. Mereka dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengimplementasikan praktik

terbaik untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usaha Pemahaman pelaku usaha tentang pelatihan di dinas koperasi dan UKM memiliki hubungan positif dengan literasi keuangan untuk mengelolah pola putar keuangan dalam usaha mereka, dan lebih memahami materi pelatihan dan memiliki pola keuangan yang lebih tinggi untuk mengembangkan Umkm.

2. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pengembangan Umkm

Berdasarkan Uji t menunjukkan Pelatihan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh secara parsial terhadap pengembangan umkm periode tahun 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel sebesar Variabel X2 memiliki nilai t hitung (2.826) > t table (2.024) dan sig 0.046 < 0.05, artinya Ha diterima dan H0 di Tolak yang artinya variabel Teknologi Informasi berpengaruh terhadap variabel pengembangan UMKM pada tahun periode 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafira Putri Aliefia , program pelatihan pada t hitung > t tabel atau 2.297 > 1,986086 dengansignifikan 0.000 > 0.05 maka program pelatihan berpengaruh terhadap mengembangkan umkm dan variabel pelatihan teknologi informasi berpengaruh sigmifikan terhadap mengembangkan Umkm. Maka Ha diterima sedangkan Ho ditolak. Hal ini bahwa pelatihan

teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap mengembangkan umkm.¹⁰

Sebagaimana dijelaskan bahwa pelatihan teknologi informasi (TI) memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM Pelatihan TI membantu UMKM akses pasar yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi seperti e-commerce, media sosial, dan pemasaran digital, UMKM dapat mencapai pasar yang lebih luas dan menarik lebih banyak pelanggan potensial.

Pelatihan TI memungkinkan UMKM untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih inovatif, menggunakan teknologi untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Teknologi memungkinkan komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik antar tim dan dengan mitra bisnis. Alat seperti email, aplikasi kolaborasi, dan video konferensi membuat koordinasi lebih mudah dan lebih efektif

Pelaku usaha harus tingkatkan kinerja dan daya saing UMKM mereka melalui Pelatihan Teknologi Informasi untuk mengoptimalkan proses bisnis, meningkatkan akses pasar dengan Platform E-commerce, membangun strategi pemasaran digital yang efektif, dan mengembangkan inovasi produk untuk pertumbuhan berkelanjutan dan kepuasan pelanggan yang lebih baik untuk mengembangkan umkm di rejang lebong. Pada 16-18 Oktober 2023 yang berlangsung selama 3 hari pelatihan yang dihadiri

¹⁰ EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.3, No.3, diakses 25 Maret 2024 <http://repository.ulb.ac.id/725/3/LOA.pdf>

peserta umkm yaitu berjumlah 35 orang. Materi yang disampaikan pemateri pada hari pertama, materi mengenai produk penjualan online disampaikan Herawati, S.Sos. Pada hari kedua yang disampaikan Nila Fitri Yanti, S.os dan pada hari ketiga disampaikan Oktavia, S.Ak

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafira Putri Aliefia , program pelatihan pada t hitung $> t$ tabel atau $2.297 > 1,986086$ dengansignifikan $0.000 > 0.05$ maka program pelatihan berpengaruh terhadap mengembangkan umkm dan variabel pelatihan teknologi informasi berpengaruh sigmifikan terhadap mengembangkan Umkm. Maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Hal ini bahwa pelatihan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap mengembangkan umkm.

Sebagaimana dijelaskan bahwa pelatihan teknologi informasi (TI) memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM Pelatihan TI membantu UMKM akses pasar yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi seperti e-commerce, media sosial, dan pemasaran digital, UMKM dapat mencapai pasar yang lebih luas dan menarik lebih banyak pelanggan potensial.

Pelatihan TI memungkinkan UMKM untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih inovatif, menggunakan teknologi untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Teknologi memungkinkan komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik antar tim dan dengan mitra

bisnis. Alat seperti email, aplikasi kolaborasi, dan video konferensi membuat koordinasi lebih mudah dan lebih efektif

Pelaku usaha harus tingkatkan kinerja dan daya saing UMKM mereka melalui Pelatihan Teknologi Informasi untuk mengoptimalkan proses bisnis, meningkatkan akses pasar dengan Platform E-commerce, membangun strategi pemasaran digital yang efektif, dan mengembangkan inovasi produk untuk pertumbuhan berkelanjutan dan kepuasan pelanggan yang lebih baik untuk mengembangkan umkm di rejang lebong.

3. Pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi terhadap Pengembangan UMKM

Dari hasil regresi di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung (3.696) > nilai F table (3.252) dan sig 0.034 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₀ di tolak** dan **H_a diterima** yang artinya variable independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen. Dari output analisis di atas, didapat nilai adjusted R Square (Koefisien determinasi) sebesar 0.667 yang artinya **pengaruh kuat** variabel Independet (X) terhadap Variabel dependen (Y) sebesar 66.7% dan dapat dinyatakan bahwa semua variabel independent (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent (Y).

Berdasarkan hasil pengujian statistik f penelitian ini bahwa variabel Pelatihan Literasi Keuangan(X1) dan Teknologi Informasi(X2) berpengaruh terhadap pengembangan UMKM pada periode tahun 2023.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika dua variabel ini dilakukan secara bersama-sama maka akan mempengaruhi variabel Pengembangan UMKM(Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rustan dan Al Falih bahwa pelatihan literasi keuangan dan teknologi memainkan peran penting dalam pengembangan bisnis UMKM. Hal ini berarti para pelaku UMKM perlu meningkatkan kemampuan untuk mengelola keuangan usahanya supaya dapat melakukan evaluasi terhadap usaha yang dijalankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan dan teknologi informasi berpengaruh terhadap pengembangan usaha. Hasil ini memberikan kontribusi bagi para pelaku UMKM dan peneliti bahwa pelatihan literasi keuangan dan teknologi berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha. Hal ini berarti para pelaku UMKM di era digital saat ini harus menggunakan aplikasi keuangan dalam menjalankan usahanya. Karena dengan menggunakan aplikasi keuangan dalam menjalankan usahanya akan sangat membantu, memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan dan memantau jalannya usaha yang mereka jalankan.¹¹

Sebagaimana dijelaskan pengembangan UMKM dapat mengakses sumber daya, pengetahuan, dan jaringan yang lebih besar, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing di pasar yang lebih luas. Akses yang lebih mudah ke pinjaman bank, investor, atau program

¹¹ Journal of Economics and Banking Vol. 6 No. 1, 2024
<https://doi.org/10.35829/econbank.v6i1.311>

pemerintah dapat memberikan UMKM modal yang diperlukan untuk ekspansi, inovasi, dan peningkatan kapasitas produksi. Membantu UMKM mengakses pasar global akan meningkatkan penjualan. Melalui program ekspor, UMKM dapat menjual produk mereka ke pasar internasional, meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada pasar domestik. Menggunakan social media dan aplikasi untuk promosi dan penjualan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan, Teknologi informasi terhadap Pengembangan UMKM pada periode tahun 2023, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut

Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Pelatihan Literasi Keuangan terhadap Pengembangan UMKM berdasarkan nilai signifikansi $0.024 < 0.05$, maka variabel Pelatihan Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM. Maka dari itu, penelitian ini memberikan implikasi dari temuan Pelatihan Literasi Keuangan terhadap Pengembangan UMKM adalah bahwa untuk meningkatkan perkembangan UMKM, program pelatihan literasi keuangan sebaiknya terus diperkuat dan dijadikan bagian integral dari strategi pengembangan UMKM. Pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi terkait lainnya perlu mempertimbangkan pentingnya literasi keuangan dalam desain dan pelaksanaan program pengembangan UMKM. Pelatihan yang efektif dalam literasi keuangan dapat membantu para pengusaha UMKM untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mengambil keputusan bisnis yang lebih cerdas, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja dan pertumbuhan usaha mereka.

Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Teknologi Informasi terhadap Pengembangan UMKM berdasarkan nilai signifikansi $0.046 < 0.05$, maka variabel Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM. Penelitian ini memberikan beberapa implikasi dari temuan dari signifikansi signifikan antara variabel Teknologi Informasi terhadap Pengembangan UMKM adalah Penerapan TI dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengotomatiskan proses bisnis, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas, dapat menjangkau pasar yang lebih luas melalui e-commerce, media sosial, dan platform digital lainnya, yang dapat meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar mereka, serta Teknologi Informasi memungkinkan UMKM untuk berinovasi dalam produk dan layanan mereka. Penggunaan data dan analitik dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perilaku pelanggan dan tren pasar, sehingga UMKM dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis.

Secara simultan, ada nya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel independen yaitu, Pelatihan Literasi keuangan dan Teknologi informasi terhadap Pengembangan UMKM berdasarkan nilai signifikansi $0.034 < 0.05$, maka variabel Pelatihan Literasi keuangan dan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM. Dari output analisis di atas, didapat nilai adjusted R Square (Koefisien determinasi) sebesar 0.667 yang artinya pengaruh kuat variabel Independet (X) terhadap Variabel dependen (Y) sebesar 66.7% dan dapat dinyatakan bahwa semua

variabel independent (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent (Y). Penelitian ini memberikan beberapa implikasi dari temuan dari signifikan antara variabel Pelatihan Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi terhadap Pengembangan UMKM adalah bahwa pendekatan terpadu yang menggabungkan pelatihan literasi keuangan dan adopsi teknologi informasi sangat penting untuk pengembangan dan keberhasilan UMKM. Kebijakan dan program yang mendukung kedua aspek ini akan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM di pasar global yang terus berkembang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan untuk pertimbangan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa.

1. Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan bacaan tentang pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan dan Informasi Teknologi terhadap UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengelolaan keuangan, serta memperluas pasar mereka melalui strategi digital yang efektif.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pengetahuan umum dalam memanfaatkan Pelatihan Literasi Keuangan dan kemauan teknologi seperti finansial teknologi agar dapat terus mengembangkan bisnis khususnya dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM dengan penggunaan peer to peer lending dan payment gateway.
- c. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dan sumbangsih pemikiran untuk penelitian sejenis di masa mendatang, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar memasukkan variabel-variabel lain yang berpeluang berpengaruh terhadap kinerja keuangan misalnya variabel Literasi keuangan dan teknologi informasi, hal ini didasarkan bahwa salah satu permasalahan yang tidak kunjung terselesaikan sampai saat ini salah satunya ialah pemasaran. Selain itu, akses terhadap lembaga keuangan menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

2. Praktisi

- a. Untuk lembaga dinas Koperasi dan UKM dan lembaga keuangan agar terus melakukan sosialisasi dan pembinaan kepada para pelaku UMKM agar pengetahuan keuangan para UMKM terus meningkat sehingga mampu memanfaatkan lembaga keuangan yang ada dengan semaksimal mungkin sehingga kinerja UMKM terus mengalami perbaikan dan peningkatan kedepan dan semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bawono, 2020. *Multivariate Analysis Dengan Spss*.
- Dergibson Siagian Sugiarto, 2018. *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Iskandar, 2015. *Kuantitatif Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press).
- Kasmir, 2019. "*Pengaruh Laporan Keuangan*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Komaruddin, Departemen Pendidikan Nasional, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa).
- Muhammad, 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*.
- Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books).
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Sujarwen V. Wiratna, 2021. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press).

JURNAL

- Abdillah Willy dan Hartono, 2015. *Partial Least Square (PLS) : alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam penelitian bisnis* (Yogyakarta).
- Aldi Wansah, 2018. "*Pengaruh Fasilitas Kerja, Pelatihan dan Loyalitas terhadap Produktivitas Kerja Guru Smp Al-Azhar Medan*" *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)*, Doi: <https://doi.org/10.51903/Jupea.V4i1>.
- Aldo Gunawan Andres, 2016. "*Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gesit Nusa Tangguh*", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Doi: <https://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/IMB/article/view/1374>
- Annamaria Lusardi and Olivia S Mitchell, 2011. "Financial Literacy: Implication for Retirement Wellbeing," *National Bureau of Economic Research*. <https://www.nber.org/papers/w17078>.
- Arif Farida, 2024. "*Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan Thrift Shop di Kota Surakarta*" *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, DOI :<https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i2.2268>
- Bhakti Dwi, 2024. "*Pengaruh Literasi Keuangan, Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja Umkm*," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Doi: <https://doi.org/10.56799/Jim.V3i3>
- Didin Hikmah, 2023. "*Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Teras*

Kabupaten Boyolali,” Jurnal Ilmiah Research And Development Student (Jis),
Doi: <https://doi.org/10.59024/jis.V1i2>

Emely Lisbet Uta Bahiu, 2021. “*Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*,” Jurnal Emba, <https://doi.org/10.35794/Emba.V9i3>

Fajrin Purnomo, 2019. “*Program Ladit (Lapak Digital) : Optimalisasi Media Digital Sebagai Wadah Dalam Pengembangan Umkm Di Madura*,” Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis, **Doi:** <https://doi.org/10.21107/Jsmb>

Fitria Novianti, 2024. “*Pengaruh Permodalan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Pengembangan Usaha Umkm Mitra Binaan Pt. Len Industri (Persero) Kota Bandung*,” Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, **Doi:** <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i3>

Hapzi Ali, 2024. “*Efek Moderasi Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Berbasis Teknologi Informasi Dan Pelatihan*,” Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, **Doi:** <https://doi.org/10.38035/Jstl.V1i4>

Joko Prambudi dan Jati Imantoro, 2021. “*Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada UKM Maleo Lampung Timur*,” *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, **Doi:** <https://doi.org/10.59024/jis.V1i2>

Khasanah Sahara, 2024. “*Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Teknologi Informasi Atas Kinerja Keuangan (Studi Kasus Ud. Dian Coklat Kediri)*,” Neraca Manajemen, Ekonomi, **Doi:** 10.8734/Musyteri.V4i2.2285

Kristia Yuliawan, 2021. “*Pelatihan Smartpls 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif*,” Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. **Doi:** <https://doi.org/10.56799/Jim.V3i3>

Muhammad Wahyudi, 2024. “*Pelatihan Design Untuk Meningkatkan Kreativitas Promosi Umkm (Studi Kasus Para Pelaku Umkm Di Desa Paya Pasir Kota Medan)*,” Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa, **Doi:** <https://doi.org/10.56854/Jphb.V2i1>

Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)

Nadya Septiani, “*Pelatihan Untuk Meningkatkan Kreativitas Promosi Umkm*” Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa Vol 2, No 1, Januari (2024), **Doi:** <https://doi.org/10.47467/Alk,Araj.V6i2.4869>.

Novia Yusufyanti Laili, 2024. “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan mengembangkan Umkm (Studi Pada Bmt Dasa Tambakboyo)*” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, **Doi:** <https://doi.org/10.54066/Jrea-Itb.V2i2>

Nurfitriatun Hasanah, “*Pendampingan Digital Marketing Pada Umkm Salome Bunda Som Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran*,” Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4 No. 1 (Februari 2024), **Doi** : <https://doi.org/10.52436/1.Jpmi.1474>

Nurfitriatun, 2022. “*Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kota Bandung Pasca Pandemi Covid-19*” Al-Kharaj Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, **Doi:** <https://doi.org/10.56854/Jphb.V2i1>

Septrita Sutriyan, 2024. “*Analisis Keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Almaany Kitchen*

Binjai),” Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi ,
Doi: <https://doi.org/10.54066/Jrea-Itb.V2i2>

Shinta Avriyanti, 2022. “*Pengaruh Inovasi Produk dan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Usaha*”, Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara, Jurnal PubBis, DOI: <https://doi.org/10.35722/pubbis.v6i1>

Sukmawati, 2024. “*Pengaruh Disiplin Kerja Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Kantor Kpu Provinsi Sulawesi Selatan,*” Indonesian Journal Of Management Studies, Doi: <http://dx.doi.org/10.53769/Ijms>

Widarjono, 2018. *Analisis Regresi Dengan SPSS* (Jakarta: UPP STIM YKPN)

SKRIPSI

Khoirina Farina, 2022. Skripsi “*Pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan Terhadap Pengembangan Ukm*”, Universitas Islam Riau Pekanbaru.

WEBSITE

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/issue/view/3502> yang di akses pada 15 April 2024.

<https://disperindagkop.rejanglebong.go.id>, di akses pada tanggal 25 Februari 2024.

<https://DPKUMP.kab.RejangLebong.go.id> di akses pada tanggal 25 Februari 2024.

L

A

M

P

I

R

A

N

INSTRUMEN ANGKET

Nama: Mike Roren Safitri

Prodi: Ekonomi Syariah

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengungkapkan Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap kemampuan Psikomotorik peserta didik. Untuk itu diharapkan siswa dapat mengisi apa adanya dan dimohon menjawab dengan jujur tanpa tekanan dari siapapun.

B. Petunjuk

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan saksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri sendiri
4. Berilah tanda benar (√) pada satu jawaban yang sesuai dengan keadaan

Yang sebenarnya, dan pilih satu jawaban yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.

5. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenakan jawaban lebih dari Satu
6. Pada setiap pertanyaan terdapat lima pilihan jawaban, yaitu:
 - a. SS : Sangat Setuju (5)
 - b. S : Setuju (4)
 - c. N : Netral (3)
 - d. TS : Tidak Setuju (2)
 - e. STS : Sangat Tidak setuju (1)

C. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki /Perempuan
Jenis Umkm :
Omset :
Aset :

Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Variabel X1						
Pelatihan Instruktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur dipelatihan mampu menjelaskan materi dengan jelas dan mendorong partisipasi aktif dari peserta 2. Instruktur di pelatihan sangat responsif terhadap pertanyaan dan kebutuhan peserta menggunakan metode pengajaran yang efektif dan menarik. 3. Instruktur di pelatihan mampu mengelola waktu dengan baik selama sesi pelatihan. 					
Materi Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi pelatihan diperbarui secara berkala untuk mencerminkan perkembangan terbaru di bidangnya. 2. Materi pelatihan mencakup evaluasi dan latihan yang memperkuat pemahaman peserta. 3. Materi pelatihan membantu peserta dalam menerapkan teori ke dalam praktik dan dilengkapi dengan sumber daya tambahan yang bermanfaat. 					
Peserta Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta pelatihan mengajukan pertanyaan yang relevan dan memberikan umpan balik yang konstruktif selama sesi pelatihan 2. Peserta pelatihan mengikuti semua tugas dan latihan yang diberikan oleh 					

	<p>instruktur dan mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok.</p> <p>3. Peserta pelatihan selalu hadir tepat waktu dan Peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi.</p>					
<p>Literasi Keuangan <i>Well Literate</i></p>	<p>1. Saya memahami konsep dasar manajemen keuangan pribadi, seperti anggaran dan tabungan.</p> <p>2. Saya mampu mengelola utang dengan bijak dan memahami implikasi dari berbagai jenis utang dan memahami perbedaan antara aset dan liabilitas.</p> <p>3. Saya secara rutin mengevaluasi dan menyesuaikan strategi keuangan saya berdasarkan perubahan situasi hidup dan tujuan keuangan.</p>					
<p>Sufficient Literate</p>	<p>1. Saya memahami konsep dasar manajemen keuangan pribadi, meskipun tidak selalu mengaplikasikannya secara konsisten.</p> <p>2. Saya mencoba membuat rencana anggaran bulanan, meskipun kadang sulit untuk mengikutinya dengan disiplin.</p> <p>3. Saya memahami perbedaan antara aset dan liabilitas, meskipun belum sepenuhnya mengelolanya dengan optimal.</p>					

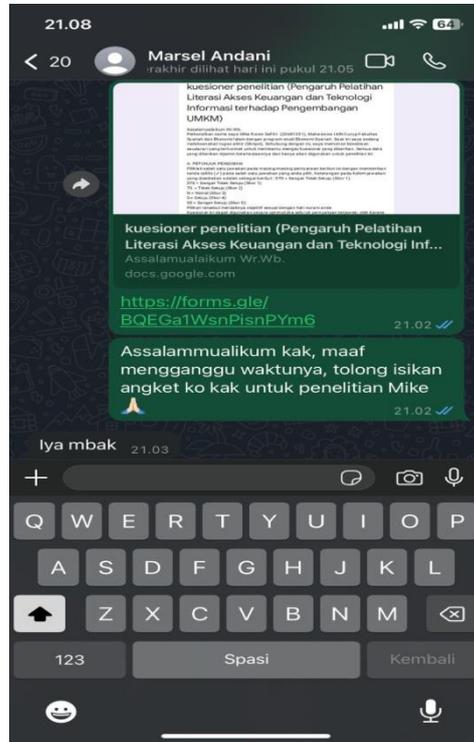
Less Literate	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya jarang membuat rencana anggaran bulanan dan sering kesulitan mengelola pengeluaran. 2. Saya memiliki pemahaman yang sangat terbatas tentang investasi, risiko dan kurang memahami produk keuangan seperti asuransi, reksadana, dan saham. 3. Saya jarang mengevaluasi strategi keuangan saya dan tidak memiliki rencana keuangan jangka panjang. 					
Not Literate	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tidak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran sehari-hari. 2. Saya tidak memahami pentingnya memiliki dana darurat dan tidak menyiapkannya sama sekali. 3. Saya tidak pernah membaca laporan keuangan pribadi seperti rekening bank dan laporan kartu kredit. 					
Variabel X2						
Teknologi dan informasi Hardware	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan ini membantu saya mengidentifikasi kebutuhan hardware yang tepat berdasarkan jenis usaha dan aplikasi yang digunakan oleh UMKM. 2. Pelatihan ini memungkinkan saya untuk selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi hardware komputer yang relevan untuk UMKM 3. Pelatihan ini membantu saya memahami komponen dasar hardware 					

	komputer yang dibutuhkan untuk bisnis UMKM					
Software	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan ini membantu saya memahami cara menggunakan software manajemen keuangan untuk UMKM. 2. Pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang software pemasaran digital yang dapat meningkatkan penjualan UMKM. 3. Pelatihan ini menjelaskan cara memanfaatkan software analitik untuk mengembangkan strategi bisnis UMKM 					
Jaringan dan komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan ini membantu saya memahami dasar-dasar jaringan komputer yang diperlukan untuk UMKM. 2. Pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang pentingnya keamanan jaringan untuk melindungi data UMKM 3. Pelatihan ini membantu saya memahami cara menggunakan alat komunikasi digital seperti email untuk keperluan bisnis UMKM. 					
Operator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan ini mengajarkan saya cara menggunakan perangkat keras operator seperti printer, scanner, dan mesin faks untuk keperluan bisnis UMKM 2. Pelatihan ini mengajarkan teknik manajemen waktu dan pengorganisasian tugas-tugas operator untuk meningkatkan produktivitas. 					

	<p>3. Pelatihan ini membantu saya memahami konsep pengelolaan inventaris dan pengaturan pesanan untuk UMKM</p>					
Variabel Y						
<p>Pengembangan UMKM</p> <p>Omset Penjualan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya melihat peningkatan yang signifikan dalam omset penjualan setelah menerapkan strategi atau kiat yang diajarkan dalam pelatihan pengembangan UMKM. 2. Saya merasa lebih percaya diri dalam menangani strategi pemasaran dan penjualan setelah mengikuti pelatihan atau bimbingan pengembangan UMKM 3. Pelatihan atau konsultasi yang saya terima membantu saya memahami cara meningkatkan daya tarik produk atau layanan bagi pelanggan, sehingga meningkatkan omset penjualan. 					
<p>Laba Usaha</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan telah memberikan wawasan baru tentang efisiensi operasional dan pengelolaan biaya, sehingga meningkatkan laba usaha. 2. Pelatihan telah membantu saya memahami lebih baik tentang analisis keuangan dan strategi untuk meningkatkan profitabilitas bisnis 3. Secara keseluruhan, saya percaya bahwa pelatihan yang saya terima telah berkontribusi signifikan pada 					

	<p>peningkatan laba usaha bisnis UMKM saya.</p>					
Jumlah Pembeli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan telah memberikan wawasan baru tentang cara menarik dan mempertahankan pelanggan, yang berdampak positif pada jumlah pembeli 2. Saya merasa lebih percaya diri dalam menerapkan strategi pemasaran dan promosi yang efektif setelah mengikuti pelatihan atau bimbingan pengembangan UMKM, yang berujung pada peningkatan jumlah pembeli. 3. Setelah mengikuti pelatihan saya melihat perubahan positif dalam pendekatan saya terhadap interaksi dengan pelanggan, yang berdampak pada peningkatan jumlah pembeli. 					
Jam Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya melihat peningkatan produktivitas dalam jam kerja setelah menerapkan strategi atau kiat yang diajarkan dalam pelatihan pengembangan UMKM. 2. Pelatihan telah memberikan wawasan baru tentang manajemen waktu dan pengaturan jadwal kerja yang efektif, sehingga meningkatkan hasil dalam jam kerja. 3. Saya melihat peningkatan hasil kerja dalam jam kerja setelah menerapkan saran atau strategi yang saya pelajari dalam pelatihan pengembangan UMKM 					

Bukti Penyebaran





DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Nomor : 100/In.34/FS/PP.00.9/04/2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2.KP.07.6.05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Ratih Komala Dewi, M.M NIP. 19900619 201801 2 001
2. Fitmawati, ME NIDN. 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa

NAMA : Mike Roren Safitri
NIM : 20631031
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pelatihan Literasi Akses Keuangan DAN Teknologi Informasi terhadap Pengembangan UMKM

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 29 April 2024
Dekan

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Basuki Rahmat No.10 Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/261 /IP/DPMPISP/VI/2024

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Nomor : 514/In.34/FS/PP.00.9/06/2024 tanggal 10 Juni 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Mike Roren Safitri /Pulo Geto, 11-10-2001
NIM : 20681031
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Ekonomi Syari'ah (ES)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Proposal Penelitian : "Pengaruh Pelatihan Literasi Akses Keuangan Dan Teknologi Informasi Terhadap Pengembangan UMKM"
Lokasi Penelitian : UMKM Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 12 Juni 2024 s/d 10 Agustus 2024
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 12 Juni 2024

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

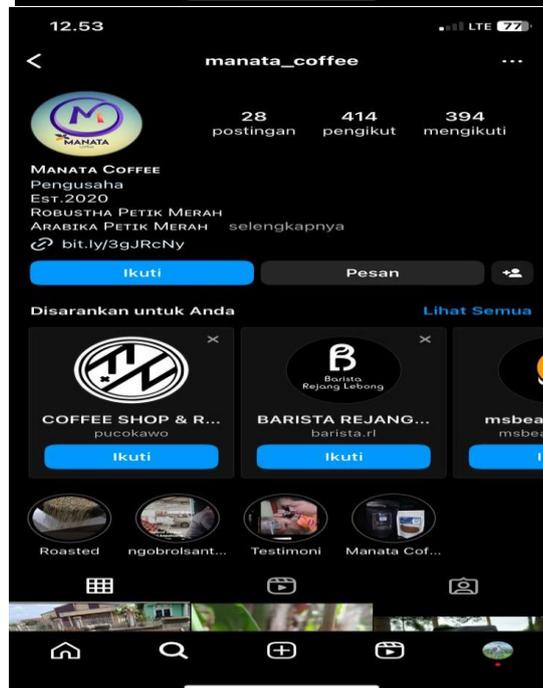
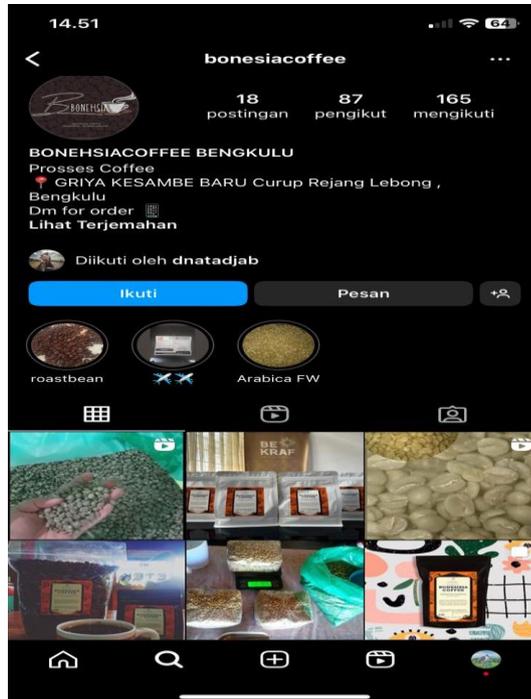


NIP: 19780810 200903 1 004

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN
- Kepala UMKM Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip

AKUN BISNIS UMKM



: DAFTAR HADIR PESERTA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FEMANFAATAN
 TEKNOLOGI INFORMASI DI ERA DIGITALISASI BAGI PELAKU UMK
 TEMPAT : HOTEL MUTIARA
 Jl. Letdjen Suprpto Talang Rimbo Lama
 Kabupaten Rejang Lebong
 Tanggal : 18-Okt-23

NO.	NAMA	NAMA USAHA/JENIS USAHA	TANDA TANGAN
1	1	2	3
1	Dian Marlina 081271815562	Pempek Cek Elok	1
2	Zainawati 0852021609	Aneka Kue Tradisional	2
3	Nyimas Dewi 085268004658	Pempek Nyimas	3
4	Dartini Agustin 085213958523	KU Kriuk Jengki	4
5	Sri Juminingsih 082371243705	KU Amanah Sejahtera	5
6	Heni 085288219	KU Mulya Harum	6
7	Wita Diona 0821781818069	KU Je'ing Ite	7
8	Pida Maryati 082225182911	KU Harum Manis	8
9	Meri Astuti 083125664653	Kerupuk Ubi	9
10	Iis Sutrisni 08992345808	Peyek Kacang	10
11	Poninten 082377263120	Pembuat Keripik	11
12	Supitria Nengsih 0852745510	Ternak Ayam Betelur	12
13	M. Zawawi 081272874975	Japek Bunga Nadine	13
14	Mercy Fitry Yana 085272349	KU Nangka Kite	14
15	Noliando Pramana Sakti 0852	Akar Kelapa Kedai Dimas	15
16	Berto Yakoza 0822744874	Cuan Coffe	16
17	Yeni Misarti 085758461976	Jual Beli Baju Anak	17
18	Erna Rizki Ananda 08237494	Jual Beli Baju Anak	18
19	Fian Wijayanti 08515728300	Euthodia Bucket	19
20	Tri Citra Wibowo 08127435	Madu Hutan Herballabs	20
21	Muzakir Walat 08284650238	Gorengan Cia	21
22	Abdul Kholik	UMK Beras dan Telur	22
23	Sumija 081267720877	Bandrek Herbal Pakdhe	23
24	M. Fadel 0895621604350	Titip Print	24
25	Marsel Andani	RM. Simpang Lebong	25
26	Manik Antera 08966405087	Peternak Ikan	26
27	Dieni Kurniati 085267994	UMK Jual Online	27
28	Herawati	UMK Melati	28
29	Ivo Desliana Lubis 08	Onde-Onde	29
30	Wenda Rosa 082395030112	Jajanan Recheh	30
31	Diki Pramana	Warung Manisan	31
32	M. Arif	Tokoh Alat Tani	32
33	Nurlena	Tokoh Manisan	33
34	Yuniarti 082841643097	UMK Sarapan Pagi	34
35	Idah	UMK Ikan Salai	35

Pembuat Daftar


 MELLY HARYANI

NIP. 19720503 2002604 2 004

LAMPIRAN SPJ
 YANG SUDAH DISAHKAN
 BULAN : October
 PARAF :

TEMPAT :

LITERASI DAN AKSES KEUNGAN
HOTEL MUTIARA
Jl. Letdjen Suprpto Talang Rimbo Lama
Kabupaten Rejang Lebong
12 Oktober 2023

Tanggal :

NO.	NAMA	NAMA USAHA/JENIS USAHA	TANDATANGAN
1	1	2	4
1	Widia Popita Sari	Tokoh Beras Widia	1 Widia
2	Sunarti	Kerupuk Peyek Ninuk KEC. CUMP SELATAN	2 Sunarti
3	Shisilia	Delicious Somayy	3 Shisilia
4	Ibnu Firdaus	Qila Kriuk	4 Ibnu Firdaus
5	Suhendi Eka	Alma Pukis	5 Suhendi Eka
6	Risky Atika	Penjahit Rizki	6 Risky Atika
7	Putri Ramadhani	Cake and Bakery Putri	7 Putri Ramadhani
8	Jesika	Kripik Peyek Mulyana	8 Jesika
9	Yulvera Kristina	Es Boba Yulvera	9 Yulvera Kristina
10	Rima Maesaroh	Rm Cake and bakery	10 Rima Maesaroh
11	Cempaka Junita Sari	Chocookies	11 Cempaka Junita Sari
12	Lipi Shitosin	Juragan Maggleng	12 Lipi Shitosin
13	Winda Yunara	Tat Markos	13 Winda Yunara
14	Adam Solihin	Tokoh Daffa	14 Adam Solihin
15	Asmarty Sholiha	Arska Kitchen	15 Asmarty Sholiha
16	Yusuf Mis	Tokoh Yusuf	16 Yusuf Mis
17	Tri Susanti	UKM Tri Susanti	17 Tri Susanti
18	Atul Basri	UKM Abdul Basri	18 Atul Basri
19	Novrianti	UKM Novrianti	19 Novrianti
20	Rumintang Nainggolan	Payet Rumintang Nainggolan	20 Rumintang Nainggolan
21	Poppy Irani	UMK Popi	21 Poppy Irani
22	Bunga	UKM Desi	22 Bunga
23	Serli Oktarina	Cemilan Serli	23 Serli Oktarina
24	Roy Naldi Pratama	UKM Deni Ariska	24 Roy Naldi Pratama
25	Wiyana	Peyek Sebayu	25 Wiyana
26	Irda Ardiani	UMKM Irda	26 Irda Ardiani
27	Siti Aisyah	UMKM Siti Aisa	27 Siti Aisyah
28	Bayu Ilham	Bonesia Coffe	28 Bayu Ilham
29	Yunilda Wulan Tika	UMKM Yuni	29 Yunilda Wulan Tika
30	Delta Syarial	Alisa Dewa Design	30 Delta Syarial
31	Risma Romaito	UMKM Payet Pakalan	31 Risma Romaito
32	Muhamad Arip	Manata Coffe	32 Muhamad Arip
33	Mulyadi	Booth Bang Mul	33 Mulyadi
34	Dini Dwi Anggraini	Pempek Cik Mina	34 Dini Dwi Anggraini
35	Alya Cacabila	Sandwich Caca	35 Alya Cacabila

Mengetahui,
Penanggung Jawab Kegiatan

Luska
LUSKITA MARCELINA, SH
NIP. 19690430197032006

Pembuat Daftar

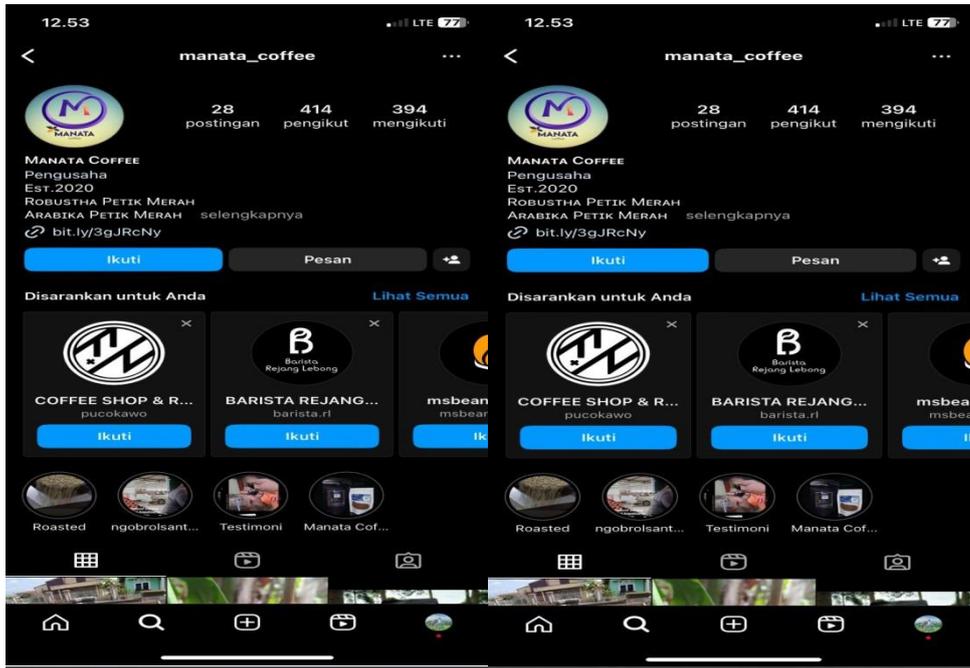
S
Drs. SUFRAN, MM
NIP. 19670119 199303 1 002

LAMPIRAN SIPJ
YANG SUDAH DI MINJUKAN
BULAN : *October*
PARAF :



PEMBAGIAN SERTIFIKAT DAN AKUN BISNIS UMKM





LAPORAN KAS & PENJUALAN PER PERIODE

Boneshia Coffe
PERIODE : 22-31 JULI 2024

TANGGAL	22 JULI 2024	23 JULI 2024	24 JULI 2024	25 JULI 2024	26 JULI 2024	27 JULI 2024	28 JULI 2024	29 JULI 2024	30 JULI 2024	31 JULI 2024	TOTAL
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	
Penjualan Kotor	1.578.000	2.058.500	1.563.500	1.301.000	1.600.000	2.056.000	2.201.500	1.462.000	1.729.500	1.872.500	17.423.500
Komis gojek											0
Komis grab food											0
Komis shopee food											0
Komisi											0
Discount											0
Tax dasar (FULL PPN)											0
Penjualan Bersih	1.578.000	2.058.500	1.563.500	1.301.000	1.600.000	2.056.000	2.201.500	1.462.000	1.729.500	1.872.500	17.423.500
Transferan Gieak											0
Transferan grab food											0
Transferan shopee food											0
Penjualan Koin Kity Ride											0
Penjualan Rocket Kats											0
Tax/Pajak (SERAGIAN PPN)											0
Selisih Kas											0
Kas yang harus disetor	1.578.000	2.058.500	1.563.500	1.301.000	1.600.000	2.056.000	2.201.500	1.462.000	1.729.500	1.872.500	17.423.500
No Riuet PLU / TTL											0
Penjualan Mkas											0
Penjualan gila-lan											0
Sektor											0
Sektor ung											0
Jumlah Pembeli	51	64	56	46	51	56	70	55	59	62	580